



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**“DIGITALISASI SISTEM PENGADUAN
KENDALA FASILITAS SANITASI MELALUI QR CODE
DI RUANGAN RSUD KOTA DUMAI”**

DISUSUN OLEH :

NAMA	:	LAURENSIA AVERINA A.Md.Kes
NIP	:	200005292025042001
JABATAN	:	TENAGA SANITASI TERAMPIL
INSTANSI	:	PEMERINTAH KOTA DUMAI

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : DIGITALISASI SISTEM PENGADUAN KENDALA
FASILITAS SANITASI MELALUI QR CODE DI
RUANGAN RSUD KOTA DUMAI

NAMA : LAURENSIA AVERINA,A.Md.Kes

NIP : 200005292025042001

PANGKAT/GOL : PENGATUR/ II/C

JABATAN : TENAGA SANITASI LINGKUNGAN TERAMPIL

INSTANSI : PEMERINTAH KOTA DUMAI

NO. PRESENSI : A26.1.4

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal
Tahun 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian
Dalam Negeri.

BukitTinggi, 14 November 2025

COACH

PENGUJI

LEO AGUST FERNANDO, S.KOM,M.M

NIP. 19860809 201402 1 004

ARYO FERNANDS,S.Si,M.M

NIP. 19700304 199603 1 001

Mengetahui,

Kepala Pusat
Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan

H.SARJAYADI,SS,M.A.P
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 14 Novemver 2025 2025
Pukul : 08.00 s/d selesai
Tempat : PPSDM Regional BukitTinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS
Angkatan XXVITahun 2025.

JUDUL : DIGITALISASI SISTEM PENGADUAN KENDALA
FASILITAS SANITASI MELALUI QR CODE DI
RUANGAN RSUD KOTA DUMAI

DISUSUN OLEH : LAURENSIA AVERINA, A.Md.Kes

KELAS/KELOMPOK : 1

NO. PRESENSI : A26.1.4

INSTANSI : PEMERINTAH KOTA DUMAI

JABATAN : TENAGA SANITASI LINGKUNGAN TERAMPIL

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji,
Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

LEO AGUST FERNANDO, S.KOM,M.M

NIP. 19860809 201402 1 004

LAURENSIA AVERINA,A.Md.Kes

NIP. 19700304 199603 1 001

PENGUJI

MENTOR

ARYO FERNANDES,S.Si,M.M

NIP.19850112 201001 1 020

IRFAN WAHYUDI,SKM, M.Kes

NIP. 19700304 199603 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan KaruniaNya, saya dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi. Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025, serta merupakan hasil penerapan ilmu yang didapat selama mengikuti pendidikan serta perwujudan dan realisasi dari pelaksanaan nilai-nilai “BerAKHLAK” (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

Berbagai pihak yang telah berjasa dan terlibat dengan segala bentuk dukungan, bantuan, dan peran serta yang diberikan kepada penulis selama penyusunan laporan aktualisasi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, terima kasih sebesar-besarnya saya ucapkan khususnya kepada:

1. Bapak Hj. Sarjayadi, SS selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi beserta seluruh jajaran;
2. Bapak Leo Agust Fernando, S.KOM, M.M selaku coach yang selalu memberikan bimbingan, masukan, saran dan motivasi kepada kami;
3. Bapak Irfan Wahyudi, SKM, M.Kes selaku Mentor dan Kepala Bidang Penunjang Medis dan Non Medis yang selalu membimbing mengarahkan, memberikan motivasi, dukungan, saran dan masukan kepada saya;
4. Semua pihak yang terlibat yang sangat membantu penulis dalam berdiskusi bertukar pikiran mengenai masukan dan saran yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu;

Penulis menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran demi perbaikan Laporan Aktualisasi. Semoga laporan ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Dumai, 6 November 2025

LAURENSIA AVERINA,A.Md.Kes

NIP.200005 292025 04 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	6
A. Profil Instansi.....	6
B. Profil Peserta.....	19
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	21
A. Deskripsi Core Isu	21
B. Analisis Core Isu	24
C. Rumusan Isu	26
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	26
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	28
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	28
B. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	30
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK).....	41
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	42
E. Manfaat Tersesainya Core Isu	43
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktuliasasi	45
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	47
A. Kesimpulan	47
B. Rekomendasi	49
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2. 1 Bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai.....</i>	<i>8</i>
<i>Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai.....</i>	<i>13</i>
<i>Gambar 3. 1 Laporan melalui whatapps kepala instalansi dan jadwal manual</i>	<i>22</i>
<i>Gambar 4. 1 formulir pengaduan masalah fasilitas sanitasi di ruangan.....</i>	<i>42</i>
<i>Gambar 4. 2 pelaporan melalui google form yang terintegrasi ke google sheet.....</i>	<i>42</i>
<i>Gambar 4. 3 Sosialisasi penggunaan QR Code kepada petugas jaga diruang rawat inap</i>	<i>43</i>
<i>Gambar 4. 4 Barcode yang bisa diakses dengan mudah.....</i>	<i>43</i>

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3. 1 USG.....</i>	<i>25</i>
<i>Tabel 4. 1 jadwal kegiatan Aktualisasi.....</i>	<i>29</i>
<i>Tabel 4. 2 Matriks Rencana Aktualisasi</i>	<i>31</i>
<i>Tabel 4. 3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)...</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 4. 4 Capaian Penyelesaian Core Isu</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 4. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....</i>	<i>45</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang memiliki peran vital dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan, rumah sakit wajib menyelenggarakan pelayanan yang bermutu, aman, dan sesuai dengan standar, termasuk dalam hal penyediaan sarana sanitasi. Sanitasi rumah sakit mencakup aspek kebersihan lingkungan, pengelolaan air bersih, pembuangan limbah cair dan padat, pengendalian vektor penyakit, serta ketersediaan fasilitas higienis seperti toilet dan wastafel. Kondisi sanitasi yang buruk dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit menular, menimbulkan ketidaknyamanan, serta mengurangi mutu pelayanan kesehatan.

Salah satu elemen penting dalam menjaga kualitas sanitasi di rumah sakit adalah adanya mekanisme pengaduan yang mudah diakses oleh pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung. Mekanisme pengaduan ini memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan keluhan terkait kebersihan, fasilitas yang rusak, bau tidak sedap, ataupun permasalahan lingkungan rumah sakit lainnya.

Sayangnya, di banyak rumah sakit, sistem pengaduan sanitasi masih menghadapi kendala saluran pengaduan terbatas, informasi tidak tersosialisasi dengan baik, respon lambat, hingga tidak adanya tindak lanjut

yang transparan. Hal ini mengakibatkan keluhan pasien tidak terselesaikan dengan optimal dan berpotensi menurunkan kepuasan serta kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit.

Pentingnya sistem pengaduan sanitasi di rumah sakit juga sejalan dengan berbagai regulasi di Indonesia. Beberapa di antaranya:

1. **Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan**, Pasal 152 menegaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan wajib memenuhi standar mutu, termasuk aspek sanitasi lingkungan.
2. **Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit**, Pasal 4 huruf c menegaskan hak pasien untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai standar, sementara Pasal 29 ayat (1) huruf f mewajibkan rumah sakit menyelenggarakan pelayanan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, serta efektif dengan mengutamakan keselamatan pasien.
3. **Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit**, yang secara khusus mengatur standar kesehatan lingkungan rumah sakit, termasuk sarana sanitasi, pengelolaan limbah, dan mekanisme pemantauan serta pengawasan.
4. **Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik**, yang menekankan hak masyarakat untuk menyampaikan pengaduan atas pelayanan publik yang diterima, serta kewajiban penyelenggara untuk menyediakan sarana pengaduan yang mudah, cepat, dan transparan

5. Standar Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) dari Komisi Akreditasi

Rumah Sakit (KARS), yang juga menekankan pentingnya keterlibatan pasien dan keluarga dalam memberikan masukan maupun keluhan untuk peningkatan mutu pelayanan, termasuk aspek kebersihan dan sanitasi.

Jika mekanisme pengaduan sanitasi tidak dikelola dengan baik, maka rumah sakit berisiko melanggar prinsip-prinsip perlindungan pasien, mengabaikan standar pelayanan minimal, serta dapat menurunkan nilai akreditasi. Sebaliknya, apabila aksesibilitas pengaduan diperbaiki, rumah sakit dapat lebih cepat mendeteksi masalah sanitasi, memperbaiki pelayanan, serta meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pasien.

Oleh karena itu, isu kurangnya aksesibilitas pengaduan sanitasi di rumah sakit sangat penting untuk diangkat. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan kualitas pelayanan kesehatan, tetapi juga menyangkut pemenuhan hak pasien, kepatuhan terhadap regulasi, serta perlindungan kesehatan masyarakat secara luas. Upaya peningkatan aksesibilitas pengaduan akan menjadi langkah strategis dalam memperkuat sistem pelayanan rumah sakit yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari pengkajian isu ini adalah untuk menelaah permasalahan kurangnya aksesibilitas pengaduan sanitasi di rumah sakit dalam kaitannya dengan pemenuhan hak-hak pasien dan

kewajiban rumah sakit sebagai penyelenggara pelayanan publik. Pengkajian ini diharapkan dapat memperlihatkan bagaimana sistem pengaduan berperan sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam pengawasan kualitas layanan, sekaligus menjadi instrumen akuntabilitas rumah sakit dalam meningkatkan tata kelola yang baik (good governance). Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan mampu mendorong terciptanya rumah sakit yang lebih responsif, berorientasi pada kebutuhan pasien, dan sejalan dengan prinsip transparansi, keselamatan, serta kepuasan masyarakat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan isu “Kurangnya Aksesibilitas Dan Sosialisasi System Pengaduan Masalah Fasilitas Sanitasi Ruangan Di Rsud Kota Dumai”
- b. Mampu merealisasikan solusi atas permasalahan “Kurangnya Aksesibilitas Dan Sosialisasi System Pengaduan Masalah Fasilitas Sanitasi Ruangan Di Rsud Kota Dumai” dengan mengedepankan nilai-nilai BerAKHLAK.
- c. Mampu menganalisis dampak dari tidak optimalnya sistem pengaduan sanitasi terhadap kualitas pelayanan, risiko kesehatan, dan tingkat kepuasan pasien.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS 2025 ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai. Sasaran dari penelitian ini adalah ruang rawat inap meliputi fasilitas sanitasi (Toilet, Washtafel,dll) di RSUD. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan dengan *QR Code* yang berfungsi sebagai media untuk memanggil petugas sanitasi dan tempat pengaduan jika ada masalah pada fasilitas sanitasi diruangan,kemudian pengaduan akan masuk ke email admin petugas sanitasi diruangan Kesehatan Lingkungan. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai dari tanggal 22 September – 31 Oktober 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1) Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai adalah Rumah Sakit Tipe B milik Pemerintah Kota Dumai, saat ini berlokasi di Jalan Tanjung Jati No.4 Kelurahan Buluh Kasap Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai. Secara geografis Kota Dumai terletak pada posisi koordinat 101°23'37" - 101°28'13" Lintang Utara dan 102°3" – 102°4'23" Bujur Timur, dengan panjang garis pantai sepanjang 234,2 km dengan kondisi tanah rawa bergambut.

Dumai terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi, dan memiliki pantai yang berhubungan langsung dengan pantai Rupat dan mempunyai kondisi topografi datar. Setiap tahun, Dumai mengalami beberapa perubahan iklim yang sangat dipengaruhi oleh iklim laut dengan rata-rata curah hujan 200–300 mm³, dan memiliki dua musim yaitu musim kemarau dari bulan Maret–Agustus, dan musim hujan dari September-Februari dengan rata-rata temperatur 24–33°C. Dumai merupakan hasil pemekaran dari kabupaten Bengkalis. Diresmikan sebagai Kota pada tanggal 27 April 1999 dengan Undang-undang No.16 Tahun 1999 dimana status Dumai sebelumnya adalah Kota Administratif, setelah otonomi daerah menjadi sebuah kota yang terpisah dari kabupaten induknya dan terus berkembang hingga saat ini.

Penduduk Kota Dumai terdiri dari penduduk asli dan para pendatang yang

bermacam-macam suku bangsa. Mereka bermukim di wilayah perkotaan dan pedesaan di seluruh pelosok Kota Dumai.

Kota Dumai adalah sebuah Kota di Provinsi Riau, Indonesia, sekitar 188 km dari Kota Pekanbaru. Sebelumnya, Kota Dumai merupakan kota terluas nomor dua Di Indonesia setelah Manokwari. Namun semenjak Manokwari pecah dan terbentuk kabupaten Wasior, maka Dumai pun menjadi yang terluas. Tercatat dalam sejarah, Dumai adalah sebuah dusun kecil di pesisir timur Provinsi Riau yang kini mulai menggeliat menjadi mutiara di pantai timur Sumatera.

Pada awal pembentukannya, Kota Dumai hanya terdiri atas 3 kecamatan, 13 kelurahan dan 9 desa dengan jumlah penduduk hanya 15.699 jiwa dengan tingkat kepadatan 83,85 jiwa/km², kemudian kecamatan di kota Dumai bertambah sebanyak 2 kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2001 tentang pembentukan Kecamatan Sungai Sembilan dan Medang Kampai. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Dumai Nomor 08 Tahun 2009 tentang Pembentukan Kecamatan Dumai Kota dan Kecamatan Dumai Selatan dan Peraturan Walikota Dumai Nomor 3 Tahun 2012 tentang perubahan kedua Peraturan Walikota Dumai Nomor 44 Tahun 2008 tentang Organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis pada organisasi perangkat daerah Kota Dumai, dengan demikian jumlah kecamatan di Kota Dumai menjadi 7 Kecamatan dengan rincian sebagai berikut :

- Kecamatan Dumai Timur seluas 47.52 km² terdiri dari 5 Kelurahan.
- Kecamatan Dumai Barat seluas 44.98 km² terdiri dari 4 Kelurahan.
- Kecamatan Bukit Kapur seluas 200 km² terdiri dari 7 Kelurahan.
- Kecamatan Sungai Sembilan seluas 975.38 km² terdiri dari 6 Kelurahan.
- Kecamatan Medang Kampai seluas 373 km² terdiri dari 4 Kelurahan.
- Kecamatan Dumai Kota seluas 13 km² terdiri dari 5 Kelurahan.
- Kecamatan Dumai Selatan seluas 73.50 km² terdiri dari 5 Kelurahan.

Batas wilayah Sebelah Utara berbatasan dengan Pulau Rupat, Kabupaten Bengkalis, Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bukit Batu, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bangko dan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.



Gambar 2. 1 Bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

Adapun sejarah perkembangan Rumah Sakit Daerah Kota Dumai,

yaitu:

1. Tahun 1999: Rumah sakit umum Daerah Kota Dumai didirikan pada Tanggal 15 Februari 1999 yang diresmikan oleh Bupati Bengkalis, Bapak Fadlah Sulaiman, SH.
2. Tahun 1999: Pada Tanggal 07 Mei 1999 *Grand Opening* dilaksanakan oleh Menteri Kesehatan R.I, Prof. DR. Dr. FA. Moeloek, SpOG pada tanggal 7 Mei 1999, Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 1549/Menkes-Kesos/SK/X/2000 tanggal 16 Oktober 2000.
3. Tahun 2009: RSUD Kota Dumai ditetapkan sebagai Rumah Sakit Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berdasarkan Keputusan Walikota Dumai Nomor 380/RSUD/2009, tentang Penetapan Status RSUD Kota Dumai. Hal ini sesuai persyaratan Undang- undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, pada bab 5 Pasal 7 ayat (3)
4. Tahun 2009:
 - a. Pembangunan Gedung Poliklinik Spesialis Lantai II Terdiri dari:
 - Lantai I sebagai Ruang Tunggu, Poliklinik Spesialis, Ruang Menyusui, Pemeriksaan USG, Ruang pendaftaran pasien RWJ, Pendaftaran Peserta BPJS, Farmasi dan Rawat Jalan.
 - Lantai II terdiri dari Komite Medis, Rekam Medis, Perkantoran JKN, Poliklinik Gigi, Poliklinik Bedah Mulut dan beberapa Poliklinik Spesialis lainnya.

- b. Pembangunan Gedung IGD berlantai III yang berfungsi sebagai:
- Lantai I terdiri dari Instalasi Gawat Darurat, Ruang Tunggu Pasien IGD, Tempat Pendaftaran Pasien IGD, Tempat Informasi, Tempat *Nurse Station*.
 - Pemeriksaan Laboratorium, Ruang Pengambilan Obat Rawat Inap, Ruang pendaftaran pasien RWJ, Pendaftaran Peserta BPJS dan Kasir.
 - Lantai II terdiri dari Ruang Manajemen berupa Ruang Sekretariat, Pelayanan, Keperawatan dan Ruang Pertemuan.
 - Lantai III terdiri dari Ruang Instalasi Farmasi, Gudang Obat, Fisioterapi, Pengadaan dan Dharma Wanita.
5. Tahun 2013 (13 September 2013): RSUD Kota Dumai mendapatkan Akreditasi Dasar 5 (lima) pelayanan (Administrasi & Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis).
6. Tahun 2014: Perencanaan Pembangunan rawat Inap Kelas III yang berlokasi di Areal Gedung Lama, Dengan Perencanaan Pembangunan rawat Inap Kelas III yang berlokasi di Areal Gedung Lama dengan harapan dapat dioperasikan pada tahun 2016. Dengan tujuan dapat menampung jumlah pasien kelas III, baik yang berada di wilayah Kota Dumai maupun dari luar wilayah Kota Dumai.
7. Tahun 2016: Tepatnya 18 (Delapan Belas) Hari setelah HUT RSUD yang Ke 17 (Jum`at 04 Maret 2016) Penggunaan Gedung Baru LT III telah siap dioperasikan untuk kenyamanan Pasien Rawat Inap Kelas III yang akan

8. menggunakan fasilitas Gedung Baru tersebut, dengan Luas Bangunan 7.200 M² dan jumlah Tempat Tidur yang tersedia sebanyak 40 TT, hal ini terlihat dengan dilakukannya *Soft Opening* Oleh Walikota terpilih Drs. H. Zulkifli AS, Msi dan disaksikan seluruh tamu hadirin.
9. Tahun 2017: Tanggal 06 Maret 2017 *Soft Opening* Gedung VIP E oleh Gubernur Riau H. ARSYAD JULIANDI RACHMAN
10. Tahun 2018: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai memperoleh Izin Operasional Rumah Sakit Kelas B, berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu satu pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPTSP/IZIN-KES/97
11. Tahun 2023: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai memperoleh perpanjangan Izin Operasional Rumah Sakit Kelas B, berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 16112100519480003

2) Visi Misi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Dumai

a. Visi

“Mewujudkan Rumah Sakit Pendidikan Terunggul di Pantai Timur Sumatera”

Dengan definisi sebagai berikut:

1) Rumah Sakit Pendidikan.

Rumah Sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, pelatihan, penelitian dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran, pendidikan berkelanjutan dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi.

2) Terunggul Dipantai Timur Sumatera.

Terunggul dalam pelayanan maupun fasilitas dipantai Timur Sumatera yang terdiri dari Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai. Meskipun kedua Kabupaten yang bersebelahan dengan Kota Dumai ini telah memiliki rumah sakit dengan kelas yang sama dengan RSUD Kota Dumai, namun sampai dengan saat ini masih menjadi sentra rujukan dari dua kabupaten dengan ditetapkan sebagai Rumah Sakit rujukan regional. Hal ini memungkinkan untuk mengembangkan Rumah Sakit yang jauh lebih lengkap dan diharapkan sampai dengan masa yang akan datang, RSUD Kota Dumai tetap menjadi yang terunggul dalam pelayanan dan proses pendidikan dibidang kesehatan.

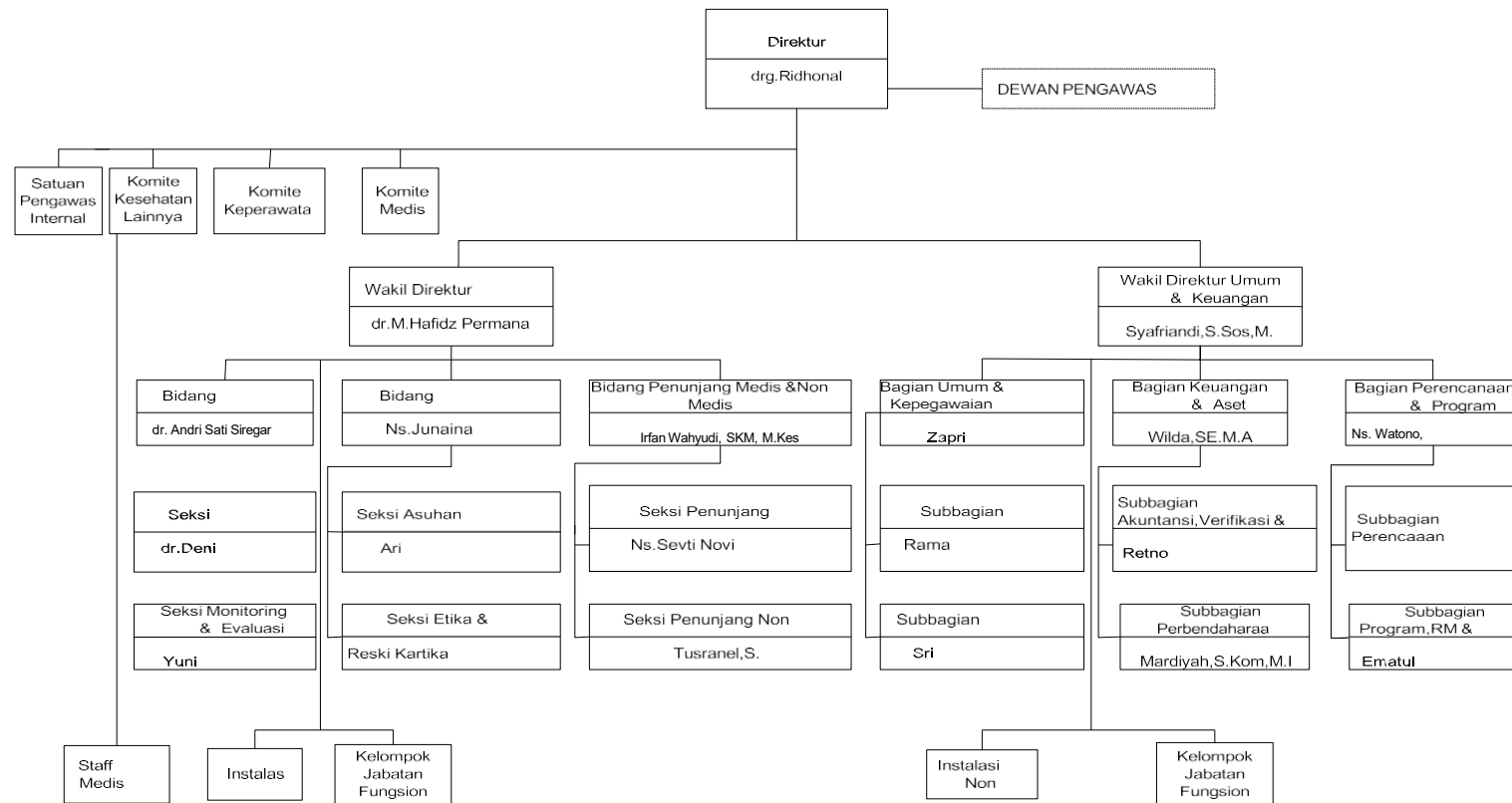
b. Misi

Dalam rangka pencapaian Visi Pemerintah Kota Dumai yang berkaitan dengan bidang kesehatan yakni misi kedua yaitu “Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjiwa diri” maka ditetapkan 4 (empat) misi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai, yaitu:

1. Menerapkan sendi-sendi pelayanan prima
2. meningkatkan dan mewujudkan profesionalitas Sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan dan penelitian
3. Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pelayanan
4. Memantapkan fungsi manajerial yang akuntabel dan transparan, berbasis teknologi informasi.

- 3) Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai
 Lampiran Peraturan Walikota Dumai
 Nomor : 75 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan Kota Dumai

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KOTA DUMAI



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

Sumber: Profil RSUD Kota Dumai

3. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Penunjang Medis dan Non Medis

Berdasarkan struktur organisasi diatas, **Instalasi Kesehatan Lingkungan** berada di bawah Bidang Penunjang Medis dan Non Medis. Adapun tugas dan fungsi Bidang Penunjang Medis dan Non Medis, meliputi:

1) Kepala Bidang Penunjang Medis Dan Non Medis

1. Kepala Bidang Penunjang mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan penunjang medis dan non medis sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Bidang Penunjang Medis dan Non Medis menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pelaksanaan penunjang medis dan non medis;
 - b. Pengkoordinasian semua kegiatan penunjang medis dan non medis;
 - c. Perencanaan kebutuhan tenaga penunjang medis dan non medis berkoordinasi dengan sub bagian kepegawaian;
 - d. Perencanaan kebutuhan alat-alat medis dan non medis;
 - e. Perencanaan langkah-langkah kegiatan penunjang medis dan non medis;
 - f. Perencanaan dan melaksanakan penunjang medis dan non medis; dan
 - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

2) Dalam Melakukan pekerjaannya Kepala Bidang Penunjang Medis Dan Non Medis dibantu oleh:

1. Kepala Seksi Penunjang Medis

Kepala Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas:

- a. Menyusun kegiatan unit penunjang Medis;
- b. Merencanakan kebutuhan penunjang Medis pada masing-masing unit pelayanan yang ada di RSUD;
- c. Menyusun kegiatan pelayanan, pengendalian serta evaluasi kegiatan penunjang Medis pada masing-masing unit pelayanan;
- d. Menyiapkan bahan pembinaan pada pelaksanaan penunjang Medis yang menjadi tanggung jawabnya di masing-masing unit pelayanan serta memberikan masukan baik secara tertulis maupun lisan;
- e. Menyiapkan bahan informasi tentang rencana kebutuhan unit pelayanan medis kepada atasan langsung berdasarkan hasil inventarisasi kebutuhan di masing-masing unit pelayanan;
- f. Menyiapkan dan menyusun laporan serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Penunjang Medis; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

2. Kepala Seksi Penunjang Non Medis

Kepala Seksi Penunjang Non Medis mempunyai tugas:

- a. Menyusun kegiatan unit penunjang Non Medis;
- b. Merencanakan kebutuhan penunjang Non Medis pada masing-

masing unit pelayanan yang ada di RSUD;

- c. Mengatur kegiatan pelayanan, pengendalian serta evaluasi kegiatan penunjang non medis pada masing-masing unit pelayanan;
- d. Memberikan pembinaan pada pelaksanaan penunjang non medis yang menjadi tanggung jawabnya di masing-masing unit pelayanan serta memberikan masukan baik secara tertulis maupun lisan;
- e. Memberikan informasi tentang rencana kebutuhan unit pelayanan non medis kepada atasan langsung berdasarkan hasil inventarisasi kebutuhan di masing-masing unit pelayanan;
- f. Menyiapkan dan menyusun laporan serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Penunjang Non Medis; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

5. Tugas Pokok Dan Fungsi bidang Kesehatan Lingkungan

Mengacu pada **Permenkes No. 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit**, yang meliputi:

- a. Menjamin penyediaan air bersih sesuai standar kesehatan.
- b. Menyediakan sarana sanitasi (toilet, drainase, tempat cuci tangan) yang layak dan higienis.
- c. Mengelola limbah padat, cair, dan medis dengan aman.
- d. Mengendalikan vektor penyakit (nyamuk, lalat, tikus, dsb).
- e. Memastikan ventilasi, pencahayaan, suhu, dan kelembapan

ruang sesuai standar kesehatan.

f. Melakukan audit, monitoring, dan tindak lanjut keluhan sanitasi.

6. Fasilitas Dan Sumber Daya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Dumai

a. Fasilitas

Saat ini RSUD Kota Dumai mempunyai pelayanan rawat jalan dengan jumlah poliklinik umum dan spesialis sebanyak 22 Poli terdiri dari:

- 1) Poli anak
- 2) Poli penyakit dalam
- 3) Poli Umum
- 4) Poli Gigi & mulut
- 5) Poli Gigi bedah mulut
- 6) Poli Hemodialisa
- 7) Poli Jiwa/Psikiatry
- 8) Poli VCT
- 9) Poli Konservasi gigi/endodontist
- 10) Poli Konservasi gigi anak/pedodontis
- 11) Poli Kulit & Kelamin
- 12) Poli Mata
- 13) Poli Obstetri & Ginekologi
- 14) Poli Paru-paru
- 15) Poli Anatomi

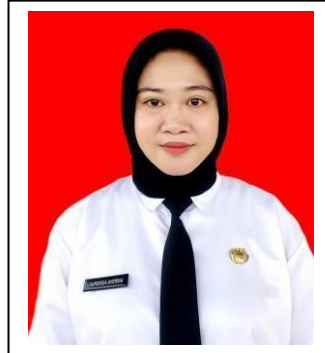
- 16) Poli Patologi klinik
- 17) Poli paru
- 18) Poli Radiologi
- 19) Poli Rehabilitasi medik
- 20) Poli Saraf
- 21) Poli THT
- 22) Poli Umum

RSUD Kota Dumai mempunyai 321 tempat tidur yang tersebar di 12 Instalasi Rawat Inap. RSUD Kota Dumai juga mempunyai 3 unit mobil ambulan

b. Sumber Daya

Pada tahun 2025 total tenaga yang ada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai sebanyak 1109 orang yang terdiri dari tenaga PNS/CPNS sebanyak 319 orang tenaga PPPK sebanyak 414 orang dan tenaga TKPK sebanyak 376 orang. Dari total jumlah tenaga RSUD Kota Dumai tersebut.

B. Profil Peserta



Nama Peserta : Laurensia Averina,A.Md.Kes

NIP : 200005292025042001

Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 29 Mei 2000

Jenis Kelamin : Wanita

Pendidikan Terakhir : Diploma 3 (D3)

Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Saat ini penulis sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil dengan:

Golongan : II/c

Jabatan : Tenaga Sanitasi Lingkungan Terampil

Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

Alamat : Jalan Tanjung Jati No. 4, Kelurahan Buluh
Kasap Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai
Provinsi Riau

Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Tupoksi peserta

a. Tenaga Sanitasi Lingkungan Terampil, meliputi:

1. melakukan pengumpulan data kualitas media lingkungan;
2. melakukan penyiapan bahan, peralatan, dan uji laboratorium media lingkungan dengan pengukuran di lapangan;
3. melakukan pengambilan dan pengiriman sampel media lingkungan untuk rujukan uji laboratorium;
4. melakukan tabulasi hasil pemeriksaan dilapangan dan tabulasi hasil pengiriman sampel rujukan media lingkungan;
5. melakukan penyiapan bahan materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kualitas media lingkungan;
6. melakukan peningkatan kualitas media lingkungan dengan berbagai metode atau teknologi.
7. melakukan identifikasi faktor risiko limbah, sampah, zat kimia berbahaya, pestisida, dan radiasi;
8. melakukan pengumpulan data pengelolaan limbah, sampah, zat kimia berbahaya, pestisida, dan radiasi;
9. melakukan penyiapan bahan, peralatan, dan uji laboratorium pengelolaan limbah, sampah, zat kimia berbahaya, pestisida, dan radiasi;
10. melakukan pengambilan dan pengiriman sampel limbah untuk rujukan uji laboratorium;
11. melakukan tabulasi hasil pemeriksaan laboratorium lapangan dan tabulasi hasil pengiriman sampel rujukan limbah
12. melakukan identifikasi faktor risiko lingkungan vektor dan binatang pembawa penyakit.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

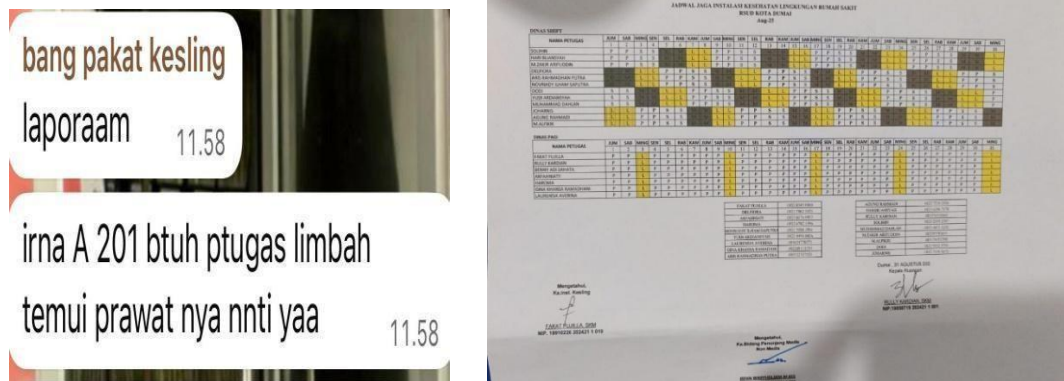
A. Deskripsi Core Isu

Rumah sakit dan fasilitas kesehatan masih belum menyediakan media pengaduan sanitasi yang efektif dan mudah diakses, seperti: Kotak saran/masukan, Formulir elektronik, Survei atau forum masyarakat, Layanan call center atau digital feedback. Kapasitas SDM internal sering belum siap menangani keluhan publik belum adanya SOP yang jelas, serta SDM yang dilatih untuk merespon dan menindaklanjutinya secara cepat dan tepat.

Adapun uraian terkait *core* isu ini adalah sebagai berikut:

a) Kondisi saat ini

Kondisi saat ini system pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan oleh petugas jaga melalui sistem pengaduan manual yakni keruangan sanitasi atau kontak telpon/WhatsApp kepala ruangan sehingga permasalahan lambat jika trouble berulang,terkadang ada laporan kebingungan petugas jaga untuk melaporkan masalah sanitasi seperti wc/whastafel tersumbat ke petugas sanitasi dikarenakan jadwal jaga yang belum diberikan atau terlambatnya penjadwalan, sehingga terkadang petugas harus melapor kepada kepala ruangan, laporan secara whatsAPP membuat pelaporan dilimbah disusun secara manual



Gambar 3. 1 Laporan melalui whatapps kepala instalansi dan jadwal manual

b) Dampak yang terjadi jika system pengaduan untuk masalah sanitasi diruangan tidak tersedia

1. Kesehatan Pasien dan Pengunjung Terancam

Peningkatan risiko infeksi nosokomial (infeksi dari lingkungan RS) Fasilitas sanitasi yang rusak atau kotor (toilet, wastafel, saluran air) tanpa adanya pengaduan yang tertangani dengan cepat, berpotensi menyebarkan penyakit terutama pada pasien rawat inap atau ruang isolasi. Gangguan kebersihan lingkungan ruangan, lantai basah, ventilasi buruk, atau bau tak sedap karena saluran pembuangan tidak berfungsi akan menurunkan kualitas udara dan kenyamanan, dan bisa memicu asma, iritasi kulit, atau gangguan pernapasan.

2. Turunnya Kepercayaan Pasien dan Masyarakat

RSUD dianggap tidak responsif dan tidak peduli jika masyarakat merasa keluhannya tidak direspon atau tidak tahu ke mana harus menyampaikan aduan, mereka akan kehilangan kepercayaan dan cenderung menyebarkan keluhan ke media sosial, menyebabkan krisis

reputasi. Pasien enggan kembali atau menyarankan RS kepada orang lain. Survei kepuasan pasien sering menunjukkan bahwa aspek kebersihan dan fasilitas dasar adalah indikator utama yang memengaruhi persepsi mereka terhadap rumah sakit.

3. Kinerja Internal Menurun

Staf medis terganggu oleh keluhan yang berulang, tanpa sistem pengaduan yang tertib dan terdokumentasi, keluhan berulang akan terus muncul secara informal (langsung ke perawat/dokter), membebani staf yang bukan penanggung jawab kebersihan. Tidak ada data atau insight untuk perbaikan sanitasi. Jika sistem pengaduan tidak digunakan (karena tidak disosialisasikan), manajemen kehilangan sumber data penting untuk mengidentifikasi area prioritas yang harus diperbaiki.

4. Ketimpangan Akses Layanan

Kelompok rentan tidak memiliki suara, tanpa sistem pengaduan yang inklusif dan mudah diakses (misalnya digital, formulir cetak, kotak suara), kelompok seperti lansia, pasien non-digital literate, atau pasien dengan keterbatasan fisik tidak dapat menyampaikan masalah.

5. Pemborosan Biaya dan Perbaikan Reaktif

Masalah tidak tertangani sejak dini biaya perbaikan lebih mahal. Misalnya, kerusakan saluran air yang awalnya kecil dapat menyebabkan banjir lokal di ruang rawat jika tidak segera ditangani. Tanpa laporan dari pengguna ruangan, kerusakan tidak terdeteksi dini.

6. Lingkungan Kerja Tidak Nyaman

Petugas medis dan tenaga kesehatan juga terdampak, sanitasi ruangan yang buruk memengaruhi mood, performa, dan kenyamanan kerja staf.

Misalnya: toilet kotor, bau, atau rusak di dekat nurse station.

c) Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada Agenda III

Isu ini memiliki keterkaitan dengan kedua mata pelatihan pada agenda III, yaitu *SMART* ASN dan Manajemen ASN. Untuk keterkaitan dengan mata pelatihan *SMART* ASN yaitu melakukan perubahan dalam pelaporan dan pengaduan masalah fasilitas sanitasi di ruang rawat inap secara elektronik yaitu dengan *QR Code* dan *google form*, sehingga tidak mudah hilang, pelaporan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Sedangkan keterkaitan dengan mata pelatihan Manajemen ASN yaitu menjalankan tugas dan fungsi sebagai ASN yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, diharapkan dapat menjalankan kebijakan

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di unit kerja, isu atau masalah prioritas yang akan dilakukan perbaikan yaitu ***“belum tersedianya pengaduan masalah fasilitas sanitasi di ruangan RSUD Kota Dumai secara elektronik”***, maka perlu ditetapkan akar penyebab core isu menggunakan analisis USG.

Adapun kriteria penentu dalam Teknik Analisis USG meliputi:

1. *Urgency*, seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti

2. *Seriousness*, seberapa serius suatu isi harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan
3. *Growth*, seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera

Untuk interval penentuan prioritas dalam menggunakan Teknik Analisis USG sebagai berikut:

1. Angka 1: sangat tidak mendesak/gawat dan dampak
2. Angka 2: Tidak mendesak/gawat dan dampak
3. Angka 3: Cukup mendesak/gawat dan dampak
4. Angka 4: mendesak/gawat dan dampak
5. Angka 5: sangat mendesak/gawat dan dampak

Tabel 3. 1 USG

N O	Penyebab	Penilaian			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1.	Minimnya Informasi atau Sosialisasi kepada Pasien,Keluarga dan petugas cara pengaduan	4	4	3	11	II
2.	Belum tersedianya Sistem pengaduan secara elektronik	5	4	5	14	I
3.	Keterbatasan Sumber Daya sistem pengaduan yang modern dan responsif.	5	4	3	12	III

Berdasarkan analisis USG di atas, maka isu yang dipilih Adalah

“Belum tersedianya Sistem pengaduan secara elektronik”

C. Rumusan Isu

Merujuk pada penyebab dari *core isu* tersebut maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *core isu* tersebut diatas adalah **“Digitalisasi Sistem Pengaduan Kendala Fasilitas Sanitasi Melalui Qr Code Di Ruang Rsud Kota Dumai”** Gagasan tersebut terkait dengan mata pelatihan manajemen ASN yaitu dibutuhkan keterampilan manajemen dari seorang Sanitasi untuk dapat melakukan pengelolaan pengaduan fasilitas masalah sanitasi di ruangan dengan baik di Rumah Sakit dan menjaga citra rumah sakit serta menurunkan kerugian Rumah Sakit secara finansial. Dan Mata pelatihan *SMART* ASN yaitu dibutuhkan ASN yang dapat memanfaatkan IT dalam membuat laporan dan pengaduan secara elektronik yaitu QR Code, *google form*, dan google sheet sehingga tidak mudah hilang, pelaporan dan pengaduan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada akar penyebab yakni kombinasi antara kurangnya sistem yang mudah diakses, minimnya sosialisasi, dan lemahnya dukungan dari SDM serta manajemen dalam mengelola pengaduan, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *Core Isu* tersebut Adalah dengan melakukan *Digitalisasi system pengaduan kendala fasilitas sanitasi melalui QR Code di ruangan RSUD Kota Dumai* untuk meningkatkan efisiensi penanganan masalah.

untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

- 1) Konsultasi dengan mentor
- 2) Melakukan pengumpulan data
- 3) Menyusun konsep pembuatan Gform
- 4) Melakukan sosialisasi penggunaan QR Code
- 5) Melakukan Pengoperasian QR Code
- 6) Mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan QR Code

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berdasarkan kegiatan dan tahap kegiatan yang telah disusun, penulis melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai yang telah disampaikan pada laporan rancangan aktualisasi.

Namun, pada kegiatan pelaksanaan aktualisasi ini, terdapat perubahan pada rencana jadwal kegiatan yang semula dijadwalkan dan beberapa perubahan kegiatan, Perubahan ini terjadi dikarenakan situasi saat pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Secara umum, pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan aktualisasi sesuai dengan rangkaian jadwal pelatihan dasar CPNS yang diberikan.

Adapun rincian perubahan jadwal dan kegiatan per minggunya sebagai berikut:

Tabel 4. 1 jadwal kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September		Oktober			
		IV	IV	I	II	III	IV
1	Mengkonsultasikan rancangan aktualisasi yang telah dibuat kepada mentor (23 s/d 24 September 2025)						
2	Melakukan Pengumpulan data terkait informasi jumlah ruangan dan toilet atau washtafel di RSUD Kota Dumai (25 September – 1 Oktober)						
3	Pembuatan <i>Gform</i> dan <i>Qr Code</i> (1 – 7 Oktober 2025)						
4	Mensosialisasikan dan penempelan <i>QR Code</i> di ruangan (9-13 Oktober 2025)						
5	Melakukan pengoperasian <i>QR Code</i> di ruangan (9-31 Oktober 2025)						
6	Mengevaluasi dan melaporkan Hasil penerapan <i>QR Code</i> (27-31 Oktober)						

B. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai
Identifikasi Isu	: 1. Kurangnya Pengetahuan Pasien dan Petugas Tentang Membuang Sampah di saluran akhir 2. Kurangnya Aksesibilitas Dan Sosialisasi System Pengaduan Masalah Sanitasi Ruangan Rsud Kota Dumai 3. Kurangnya kesadaran pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas Kesling di RSUD Kota Dumai
Isu yang Diangkat	: Kurangnya Aksesibilitas Dan Sosialisasi System Pengaduan Masalah Sanitasi Ruangan Rsud Kota Dumai
Gagasan Pemecahan Isu	: Digitalisasi Sistem Pengaduan Kendala Fasilitas Sanitasi Melalui QR Code di Ruangan Rsud Kota Dumai

Tabel 4. 2 Matriks Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Pihak - pihak yang terkait	Potensi konflik YA/ TIDAK	Solusi Jika Ada KONFLIK	Ket
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	1. membuat surat telahaan staff kepada mentor	1.Tersedianya rancangan surat telahaan staff	• Akuntabel, menyiapkan bahan secara terperinci • Kompeten, memberi persiapan yang matang dan detail mencerminkan kompetensi dalam pekerjaan saya • Harmonis, mengatur bahan dengan rapi dan detail Mengurangi potensi konflik atau miskomunikasi. • Adaptif, Menggunakan teknologi informasi dalam membuat kegiatan aktualisasi, • Kolaboratif, menyiapkan bahan yang rapi dan detail Membantu memperlancar proses kolaborasi.	Mentor	Tidak		

		2. Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi.	2. Tersedianya catatan dan dokumentasi foto konsultasi	• Akuntabel, saya melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi • Kompeten, Saya memberi tahu penggunaan QR code mengenai bagaimana cara kerjanya • Harmonis, Saya melakukan konsultasi dengan mentor melalui pendekatan yang kooperatif dan saling menghormati • kolaboratif membantu dalam merumuskan dan mengimplementasikan penggunaan Qr Barcode dengan lebih efektif.	Mentor	Tidak		
		3. Meminta persetujuan surat telahaan staff untuk melaksanak an kegiatan aktualisasi	3. Tersedianya catatan arahan persetujuan pelaksanaan penulisan dibubuhi tanda tangan mentor	• Berorientasi Pelayanan, Saya meminta persetujuan dari mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi • Akuntabel, Saya menerima surat persetujuan dan melaksanakan tugas • Harmonis, Saya Mengajukan permohonan persetujuan dengan cara yang sopan dan profesional. • Loyal, Saya menyusun rencana dengan serius terhadap mentor.	Mentor	Tidak		

2	Melakukan Pengumpulan data terkait jumlah jumlah toilet/ washtafel diruang rawat inap	1. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk keperluan pembuatan <i>gform pengaduan</i>	1. Tersedianya data dan Informasi yang dibutuhkan untuk keperluan pembuatan <i>gform pengaduan</i>	• Berorientasi Pelayanan, Saya memastikan bahwa <i>gform</i> akan memenuhi kebutuhan dan preferensi pengguna • Akuntabel, Saya menyusun data dan informasi secara terstruktur • Kompeten, Saya memilah data dan informasi yang tepat untuk <i>gform</i> berfungsi sesuai yang diperlukan • Harmonis, saya berkoordinasi dengan petugas jaga diruangan, kepala instalasi dan kepru • Loyal, Saya memastikan bahwa semua data dan informasi yang Relevan dimasukkan • Kolaboratif, saya Melakukan koordinasi dengan rekan kerja perihal data dan informasi yang saya butuhkan	Mentor Kepala Instalasi dan kepala ruangan	Tidak		
		2. Mengolah, Menyusun dan mengintegrasikan data dan informasi	2. Tersedianya data yang telah terolah, tersusun dan terintegrasi	• Akuntabel, Saya bertanggung jawabkan bagaimana data disusun dan diintegrasikan dalam <i>Gform</i> • Kompeten, Saya menyusun data dan informasi yang diperlukan untuk keberlangsungan fungsi <i>Gform</i> • Adaptif, Saya menyesuaikan data dan informasi kebutuhan baru yang diperlukan				

		3. Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait rancangan <i>Gform</i>	3.Tersedianya rancangan <i>Gform</i>	• Akuntabel, Saya berkonsultasi untuk menunjukkan hasil rancangan dan pengembangan <i>Gform</i> dengan penuh tanggung jawab. Kemudian mengintegrasikan rancangan agar kualitas dan efektivitas rancangan dapat dipertanggungjawabkan. • Harmonis, Saya berkonsultasi terkait rancangan <i>Gform</i> yang harmonis dengan mentor. • Adaptif, Saya menyesuaikan rancangan <i>Gform</i> sesuai dengan saran dan masukan menunjukkan fleksibilitas dan kesiapan untuk melakukan perubahan yang diperlukan. • Kolaboratif, Saya berkonsultasi dengan pendekatan yang kolaboratif membantu dalam merumuskan dan menyempurnakan rancangan <i>Gform</i>	Mentor	Tidak		Tersedianya rancangan <i>Gform</i>
3	Pembuatan QR Code	1. Mencari referensi <i>Gform</i>	1. Tersedianya referensi <i>Gform</i>	• Berorientasi Pelayanan, Saya mencari referensi yang tepat dan relevan untuk melayani kebutuhan pengguna. • Akuntabel, Saya menggunakan referensi yang terpercaya dan akurat untuk diterapkan dalam pembuatan <i>Gform</i> • Kompeten, Saya mencari dan memanfaatkan referensi yang relevan <i>gform</i> yang efektif untuk dijadikan QR Barcode • Loyal, Saya menginvestasikan waktu untuk mencari referensi yang baik untuk menghasilkan hasil yang terbaik. • Adaptif, saya menggunakan QR Code yang merupakan inovasi baru	Peserta	Tidak		

		2. Membuat <i>Gform</i> dan <i>QR Code</i>	2. Tersedianya <i>QR Code</i> serta teknis pengoperasian <i>QR Code</i>	• Berorientasi Pelayanan, Saya melakukan konsultasi dengan Mentor terkait teknis pengoperasian <i>QR Code</i> yang memudahkan akses informasi bagi pengguna. • Harmonis, saya meminta arahan dan masukan dengan sikap ramah, sopan, dan santun. • Loyal, saya mengikuti arahan dan bimbingan dari mentor dengan komitmenn • Adaptif, saya beradaptasi dengan kemajuan era digital dan Perkembangan teknologi. • Akuntabel, Saya membuat <i>Gform</i> yang terencana dan konsultasi teknis • Kompeten, Saya berkonsultasi dengan Mentor • Kolaboratif, Saya berkonsultasi dengan mentor untuk menyempurnakan <i>QR Code</i>.	Peserta	Tidak		
		3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait desain	3. Tersedianya hasil desain <i>Gform</i> dan <i>QR Code</i>	• Berorientasi Pelayanan, Saya memberikan solusi yang memudahkan akses informasi bagi pengguna. • Harmonis, saya meminta arahan dan masukan • Loyal, saya mengikuti arahan dan bimbingan dari mentor dengan komitmenn • Adaptif, saya beradaptasi dengan kemajuan perkembangan teknologi.	Mentor	Tidak		Tersedian ya hasil desain <i>Gform</i>

4	Mensosialisasikan QR Code	1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi	1. Tersedianya Brosur sebagai bahan sosialisasi 2. Tersedianya Surat Izin sosialisasi QR Code ke mentor	• Berorientasi Pelayanan, Saya berkonsultasi dengan mentor untuk merancang strategi sosialisasi yang lebih baik untuk melayani pengguna dengan optimal. • Akuntabel, Saya mendiskusikan pelaksanaan sosialisasi dengan mentor • Kompeten, Saya diskusi dengan mentor untuk dapat membantu memastikan bahwa pelaksanaan dilakukan dengan cara yang profesional • Harmonis, Saya berkomunikasi yang baik dengan mentor. • Loyal, Saya melakukan konsultasi terhadap proyek sosialisasi penggunaan QR Code terhadap mentor	Mentor	Tidak		Tersedia catatan arahan dan izin
		2. Melakukan Sosialisasi kepada petugas jaga di ruang rawat inap	3. Tersedianya Dokumentasi sosialisasi kepada petugas jaga	• Berorientasi Pelayanan, Saya meningkatkan pemahaman dan penggunaan QR Code kepada petugas • Kompeten, Saya melakukan sosialisasi dengan pemahaman yang baik tentang QR Code • Harmonis, melakukan sosialisasi dengan cara yang baik dan terorganisir • Akuntabel, melakukan sosialisasi secara transparan dan mendukung • Kolaboratif, Saya melakukan sosialisasi yang melibatkan kerja sama dengan rekan kerja dalam menyampaikan informasi.	• Kepala instalasi dan kepala ruangan • Petugas jaga	YA	Sosialisasi disampaikan dengan bahasa dan cara yang mudah dipahami	

		3. Melaporkan hasil sosialisasi kepada mentor	4. Tersedianya Catatan arahan dari mentor terkait hasil Sosialisasi	• Akuntabel, saya melaporkan hasil sosialisasi <i>QR Code</i> dengan penuh tanggungjawab • Loyal, saya mengikuti arahan dan bimbingan • Adaptif, Saya memberikan pelaporan yang berdasarkan umpan balik yang diterima dari mentor. • Kolaboratif, Saya melaporkan hasil kepada mentor untuk mengevaluasi dan menyempurnakan sosialisasi.	Mentor	Tidak		Catatan arahan dari mentor terkait hasil Sosialisasi
5	Melakukan pengoperasian <i>QR Code</i> sebagai tempat pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan	1.Konsultasi izin <i>QR Code</i> diprint dan ditempel	1. Tersedianya Surat Izin permohonan penggunaan <i>QR Code</i>	• Berorientasi Pelayanan, Saya berkonsultasi izin memastikan bahwa <i>QR Code</i> digunakan untuk perolehan informasi pengaduan. • Akuntabel, Saya meminta izin sebelum menggunakan <i>QR Code</i> dan sesuai dengan ketentuan. • Loyal, Saya mengikuti prosedur untuk mendapatkan izin, 3) Adaptif, saya mengikuti perkembangan untuk memberikan inovasi pelayanan kepada masyarakat 4) Kolaboratif, Saya berkonsultasi terkait izin dengan pihak- pihak yang memiliki otoritas	Mentor	Tidak		Terse dianya Surat izin

		2. Melakukan pemasangan QR Code	2. Tersedianya bukti dokumentasi terealisasinya layanan pengaduan	• Berorientasi pelayanan, Saya memasang atau menempelkan QR Code ditempat strategis sehingga mudah diakses jika ada masalah sanitasi diruangan • Akuntabel, Saya bertanggung jawab untuk memastikan bahwa QR Code ditempel secara tepat, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan memberikan informasi yang akurat dan jelas. • Harmonis, Saya melakukan kordinasi dan memastikan bahwa informasi Ini membantu menciptakan profesionalitas dan mendukung komunikasi yang efektif • Loyal, Saya melakukan pemasangan QR Code sesuai rencana dan kebijakan • Kolaboratif, saya koordinasi dengan kepala ruangan	Peserta kepala ruangan,petugas dan rekan kerja dan pasien	Ya	Meminta izin kepada kepala ruangan untuk pemasangan QR Code	Terpasang nya QR Code
		3. Melaporkan hasil pemasangan QR Code kepada mentor	3. Tersedianya Catatan arahan dari mentor terkait hasil penerapan QR Code	• Berorientasi Pelayanan, Saya melaporkan hasil pemasangan QR Code kepada mentor memastikan QR Code telah diterapkan. • Akuntabel, Saya melaporkan hasil pemasangan QR Code untuk menunjukkan tanggung jawab saya. • Kompeten, Saya menyusun informasi yang relevan menyampaikannya dengan jelas. • Harmonis, Saya Melaporkan hasil penempelan QR Code dengan cara yang jelas dan terstruktur baik dengan mentor	Mentor	Tidak		Tersedianya Catatan arahan dari mentor terkait hasil penerapan QR Code

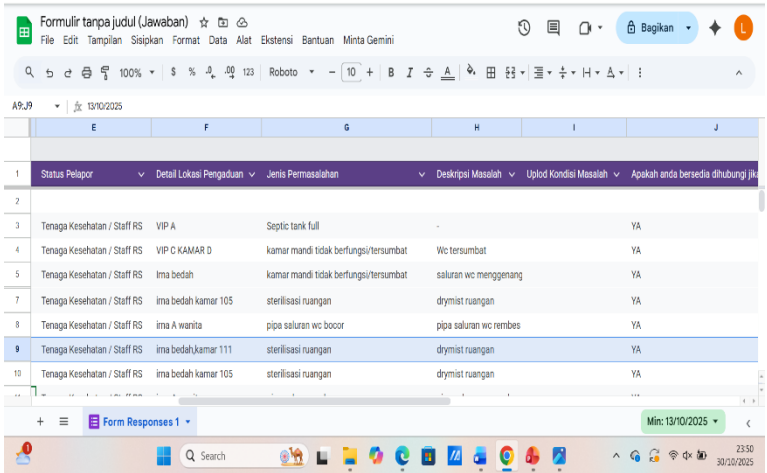
				Kolaboratif, Saya melaporkan hasil kinerja saya dengan mentor untuk mengevaluasi dan memantau hasil.				
6	Mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan aktualisasi	1. Melakukan evaluasi dari kegiatan menggunakan QR Code untuk pengaduan masalah sanitasi diruangan	1. Tersedianya <i>Google Form</i> sebagai bahan evaluasi	Berorientasi Pelayanan, Saya mengevaluasi QR Code berfungsi dengan baik untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Akuntabel, Saya melakukan evaluasi hasil kerja saya dalam memantau dan menilai efektivitas Gform yang saya buat Kompeten, Saya melakukan evaluasi dalam menganalisis data dan umpan balik untuk menilai efektivitas Gform. Harmonis, Saya melakukan evaluasi membantu menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan pihak terkait. Loyal, saya memberikan yang terbaik agar Aplikasi dapat digunakan sebaik baiknya dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan layanan Adaptif, Saya melakukan evaluasi yang mungkin menemukan area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian. Kolaboratif, Saya melakukan evaluasi dengan mentor untuk menganalisis hasil dan membuat rekomendasi.	Mentor Kepala Instalasi dan ruangan Kesling	YA	Menerima semua masukan dan saran	Tersedianya <i>Google Form</i> sebagai bahan evaluasi

		2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil evaluasi penerapan <i>QR Code</i>	2. Tersedianya catatan masukan dari mentor terkait hasil evaluasi penerapan <i>QR Code</i>	1. Berorientasi pelayanan, Saya berkonsultasi untuk memperbaiki dan mengoptimalkan penggunaan <i>QR Code</i> • Akuntabel, Saya berdiskusi tentang hasil evaluasi dengan mentor • Harmonis, Saya melakukan konsultasi secara terbuka dan konstruktif dengan mentor. • Kolaboratif, Saya melakukan konsultasi dengan mentor untuk mengevaluasi dan Merencanakan tindakan	Mentor	Tidak		Catatan masukan dari mentor
		3. Melakukan perbaikan terkait masukan dan arahan yang telah diterima sesegera mungkin	3. Tersedianya perbaikan dari hasil evaluasi aktualisasi	• Berorientasi Pelayanan, Saya merespons dan memperbaiki berdasarkan masukan. • Akuntabel, Saya memastikan bahwa setiap masukan yang diterima ditindaklanjuti dengan cepat dan dapat dipertanggungjawabkan, 2. Adaptif, Saya menyesuaikan dan melakukan perbaikan berdasarkan masukan	Mentor	YA	Menerima semua masukan perbaikan	Tersedianya bahan evaluasi

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kegiatan aktualisasi ini merupakan realisasi dari gagasan penyelesaian *core* isu yang berjudul “Digitalisasi Sistem Pengaduan Kendala Fasilitas Sanitasi Melalui Qr Code di Ruang RSud Kota Dumai”. Adapun capaian penyelesaian *core* isu, sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
1. Belum tersedianya pengaduan masalah fasilitas sanitasi di ruang rawat inap RSUD Kota Dumai secara elektronik	1. Telah tersedia pengaduan masalah fasilitas sanitasi di ruang rawat inap RSUD Kota Dumai secara elektronik  <i>Gambar 4. 1 formulir pengaduan masalah fasilitas sanitasi di ruangan</i>
2. Belum terdokumentasi dengan baik pencatatan masalah di ruangan	2. Tersedianya pelaporan masalah di ruangan dengan elektronik menggunakan <u>google sheet</u>  <i>Gambar 4. 2 pelaporan melalui google form yang terintegrasi ke</i>

	google sheet
--	--------------

3. Belum adanya sosialisasi tentang pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan secara Elektronik	3.Tersedianya sosialisasi cara penggunaan QR Code untuk pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan  <i>Gambar 4. 3 Sosialisasi penggunaan QR Code kepada petugas jaga diruang rawat inap</i>
4. Belum tersedianya Barcode Pengaduan diruang jaga perawat	4.Tersedianya QR Code pengaduan yang sudah ditempelkan setiap ruang jaga perawat  <i>Gambar 4. 4 Barcode yang bisa diakses dengan mudah</i>

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Dengan terselesaikannya core isu melalui “Digitalisasi Sistem Pengaduan Kendala Fasilitas Sanitasi Melalui Qr Code di Ruang Rsud Kota Dumai” terdapat sejumlah manfaat yang bisa dirasakan oleh berbagai pihak terkait, baik bagi individu peserta, instansi maupun

stakeholders. Adapun manfaat yang dirasakan bagi pada pihak, sebagai berikut :

1) Individu Peserta

Penulis merupakan Sanitasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan masalah lingkungan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai. Melalui aktualisasi ini membantu dalam mengevaluasi data statistik untuk mengidentifikasi area yang sering bermasalah melalui rekapitulasi pelaporan pada *google sheet dan google form* sehingga mempermudah penulis untuk melaporkan masalah ke instansi untuk perbaikan kedepannya.

2) Instansi

Manfaat pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat mewujudkan salah satu misi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai, yaitu menerapkan sendi-sendi pelayanan prima, Rumah sakit dapat merancang strategi sanitasi yang lebih efektif berdasarkan data yang diberikan, sehingga sanitasi terjaga berkat sistem pelaporan yang efisien membuat pasien merasa lebih nyaman dan aman selama dirawat. Lingkungan bersih juga mengurangi risiko infeksi nosocomial.

3) Stakeholders

Manfaat pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dapat memberikan kontribusi mulai dari manajemen, tenaga medis, petugas kebersihan, hingga pasien dan pemerintah. Sistem ini mempercepat respons terhadap keluhan, meningkatkan efisiensi operasional, dan

memperkuat akuntabilitas pelayanan. Manajemen rumah sakit dapat memantau dan menganalisis data pengaduan untuk perbaikan berkelanjutan, sementara petugas kebersihan menerima tugas secara lebih terarah. Tenaga medis bekerja di lingkungan yang lebih higienis, pasien merasa lebih nyaman dan aman, serta pemerintah lebih mudah melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap standar pelayanan publik. Secara keseluruhan, digitalisasi ini mendorong terciptanya rumah sakit yang lebih bersih, transparan, dan berorientasi pada mutu layanan.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktuliasasi

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan dasar CPNS, penulis memiliki beberapa rencana, baik yang sudah dikoordinasikan dengan atasan maupun yang belum dikoordinasikan sebagai tindak lanjut kegiatan aktualisasi dalam penyediaan pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan RSUD Kota Dumai. Adapun rencana tersebut antara lain sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Melanjutkan penerapan pengaduan secara elektronik	Pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan dilaporkan melalui QR Code	Desember 2025	Petugas Sanitasi Dan petugas jaga ruangan	-	-

2.	Membuat pelaporan digital bisa diolah menjadi data statistik menggunakan <i>google sheet</i>	Laporan data ruangan yang sering bermasalah melalui <i>google sheet</i>	Desember 2025	Petugas Sanitasi	-	-
3.	Melanjutkan penerapan QR Code dan dilakukan evaluasi secara berkala	Laporan evaluasi penerapan QR Code	Desember 2025	Petugas Sanitasi	-	-
4.	Bekerjasama dengan pihak IT	QR Code lebih update	Januari 2025	Petugas sanitasi dan petugas IT		

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

Dari kegiatan pelaksanaan kegiatan aktualisasi “Digitalisasi Sistem Pengaduan Kendala Fasilitas Sanitasi Melalui Qr Code di Ruangan Rsud Kota Dumai” telah dilakukan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

a) Kegiatan ke-1

Pelaksanaan konsultasi kepada mentor terkait rencana kegiatan aktualisasi dengan penerapan nilai – nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Dengan penerapan nilai-nilai ini penulis mendapatkan masukan-masukan yang baik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

b) Kegiatan ke-2

Melakukan Pengumpulan dan pengelolaan data terkait jumlah toilet/ wastafel di ruang rawat inap dilakukan dengan penerapan nilai – nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Dengan penerapan nilai-nilai ini penulis dapat menyusun data melalui informasi ruangan rawat inap.

c) Kegiatan ke-3

Pembuatan QR Code mulai dari penyusunan konsep Gform, desain brosur dan Barcode dilakukan dengan penerapan nilai – nilai dasar

BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Dengan begitu, diperoleh link google form dan QR Code yang akan digunakan oleh petugas dan mendukung kemudahan pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan.

d) Kegiatan ke-4

Kegiatan mensosialisasikan *QR Code* menggunakan brosur kepada petugas jaga diruangan rawat inap kemudian brosurnya ditempelkan diruang jaga (*Nurse station*) dilakukan dengan penerapan nilai – nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Dengan begitu, materi sosialisasi dapat dimengerti oleh petugas dengan baik.

e) Kegiatan ke-5

Kegiatan melakukan pengoperasian *QR Code* sebagai tempat pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan dilakukan dengan penerapan nilai – nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Dengan begitu, masalah pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan dapat dilakukan secara elektronik.

f) Kegiatan ke-6

Kegiatan melakukan evaluasi dari kegiatan menggunakan QR Code untuk pengaduan masalah sanitasi diruangan dilakukan dengan penerapan nilai – nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Dengan begitu, evaluasi dapat memberikan gambaran terkait

pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core Isu*

Gagasan kreatif Penyelesaian *Core Isu* yaitu dengan Digitalisasi Sistem Pengaduan Kendala Fasilitas Sanitasi Melalui Qr Code di Ruang Rsud Kota Dumai. Gagasan tersebut terkait dengan mata pelatihan manajemen ASN dan SMART ASN yaitu dibutuhkan keterampilan manajemen dari seorang sanitasi untuk dapat melakukan penanganan masalah fasilitas sanitasi di ruangan dengan baik dan dapat memanfaatkan IT dalam membuat laporan secara elektronik berupa QR Code dan google sheet.

3. Capaian Hasil Penyelesaian *Core Isu*

Kegiatan aktualisasi Digitalisasi Sistem Pengaduan Kendala Fasilitas Sanitasi Melalui Qr Code di Ruang Rsud Kota Dumai dan Pelaporan secara Elektronik di unit instalasi kesehatan lingkungan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai berjalan dengan baik. Hasil evaluasi penerapan QR Code dan pelaporan secara elektronik berpengaruh positif terhadap penanganan perbaikan secara cepat, sehingga dapat meningkatkan pelayanan sanitasi dan kinerja petugas.

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Secara umum, penyelenggaraan pelatihan dasar oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi telah dilakukan dengan baik sebagaimana yang penulis rasakan. PPPSDM Regional Bukittinggi telah mengakomodir kebutuhan peserta pelatihan dasar, khususnya dalam hal pelaksanaan aktualisasi mulai dari penyusunan rancangan hingga laporan pelaksanaan. Tutor dan *coach* hingga evaluator sangat membantu penulis selama pelatihan dasar

dilaksanakan. Penulis memberikan rekomendasi agar pihak PPSDM dapat terus mempertahankan seluruh aspek yang sudah dilaksanakan dengan baik dalam penyelenggaraan pelatihan dasar CPNS kedepannya.

2) **Untuk Instansi Asal Peserta**

Pemerintah Kota Dumai melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), dalam pelaksanaan pelatihan dasar hingga tahap klasikal telah dilakukan dengan baik. Arahan setiap tahapan sangat jelas dan memenuhi kebutuhan administrasi pelaksanaan pelatihan dasar. Terkait hal yang sudah dilakukan dapat terus dilaksanakan seterusnya. Untuk Rumah Sakit Kota Dumai juga telah memberikan keleluasaan bagi penulis selaku peserta pelatihan dasar CPNS dalam mengikuti proses pelatihan dasar CPNS selalu diberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi, mulai dari kesediaan waktu mentor dalam memberikan masukan perbaikan dan fasilitas yang disediakan untuk mendukung kegiatan aktualisasi, agar senantiasa menjaga konsistensi dalam upaya mendukung CPNS melaksanakan pelatihan dasar

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

1) Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 1	Membuat surat telahaan staff kepada mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	23 s/d 24 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. kegiatan pembuatan surat permohonan izin kegiatan aktualisasi bagian penunjang 2. Surat permohonan izin kegiatan aktualisasi berupa telaahan staf 3. Foto penyampaian permohonan dan penandatanganan surat persetujuan kegiatan aktualisasi 4. Surat izin melaksanakan kegiatan Aktualisasi 5. Foto kegiatan mendengarkan arahan dari mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi 6. Catatan arahan dari mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:**1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi**

Pada kegiatan 1 yaitu mengkonsultasikan rancangan aktualisasi yang telah dibuat kepada mentor dilaksanakan pada tanggal 23 s/d 24 September 2025. Kegiatan 1 ini memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

a. Memohon persetujuan pihak Rumah Sakit terkait rancangan aktualisasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 23 September 2025. Dilakukan setelah pelaksanaan seminar rancangan aktualisasi pada hari Jum'at, 19 September 2025. Penulis kemudian melakukan revisi sesuai dengan hasil seminar tersebut antara lain

perubahan judul menyesuaikan dengan penyebab isu, dan jumlah sasaran/ruang lingkup, penulis kemudian memohon persetujuan pelaksanaan aktualisasi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai. Tahapan ini menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

1) Berorientasi Pelayanan

Saya telah menuntaskan permohonan terkait rancangan aktualisasi (Cekatan)

2) Akuntabel

Saya telah mematuhi kebijakan yang ada di Rumah Sakit (Integritas)

3) Kompeten

Saya telah membangun komunikasi yang baik dengan bidang peninjang agar permohonan rancangan aktualisasi dapat disetujui (Kinerja Terbaik)

4) Harmonis

Saya telah bersikap toleran jika surat persetujuan masih dalam proses penandatanganan (Toleransi)

5) Loyal

Saya telah menunjukkan sikap hormat dan sopan kepada pihak kepegawaian (Komitmen)

6) Adaptif

saya telah menunjukkan sikap terus berinovasi dengan meminta agar gagasan yang telah dibuat dapat disetujui oleh pihak Rumah Sakit (Inovasi)

7) Kolaboratif

Saya telah menunjukan sikap berkomunikasi yang efektif dalam berkoordinasi terkait persetujuan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan kepada pihak Rumah Sakit (Sinergi)

b. Mendapatkan surat telaaf staff yang sudah disetujui

Setelah meminta surat izin dari bidang penunjang, penulis selanjutnya meminta persetujuan surat kepada kepala bidang penunjang. Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa, 23 September 2025. Tahapan ini menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

- 3) Berorientasi Pelayanan
Saya meminta persetujuan dari mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi
- 4) Akuntabel
saya menerima surat persetujuan dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
- 5) Harmonis
Saya Mengajukan permohonan persetujuan dengan cara yang sopan dan profesional dengan mentor.
- 6) Loyal
Saya menyusun rencana penyelesaian isu untuk menunjukkan loyalitas terhadap mentor yang memberikan bimbingan

c. Menyampaikan rancangan aktualisasi yang telah dibuat kepada mentor

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 24 September 2025. Dilakukan setelah mendapatkan izin melaksanakan aktualisasi oleh bidang penunjang. Selanjutnya penulis menyampaikan rancangan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan, kemudian penulis mendengarkan arahan dari mentor. Tahapan ini menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

- 1) Akuntabel
Saya melakukan konsultasi rencana pelaksanaan pengelolaan penggunaan Gform
- 2) Kompeten
Saya memberikan penggunaan QR code serta pemahaman mengenai bagaimana cara mengimplementasikannya dengan benar.
- 3) Harmonis,
Saya melakukan konsultasi dengan kooperatif dan saling menghormati
- 4) kolaboratif
saya membantu dalam merumuskan rencana penggunaan Qr Barcode dengan lebih efektif.

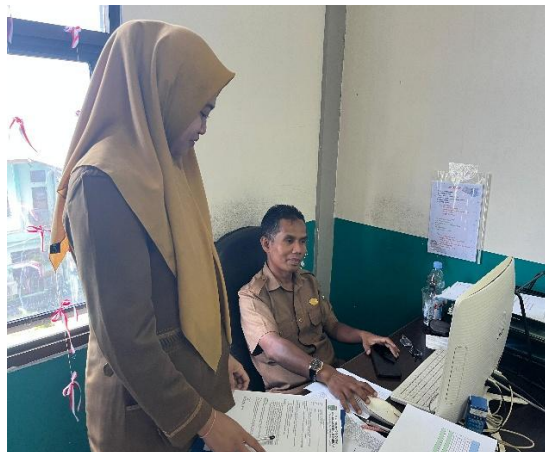
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Pada kegiatan 1 ini teknik aktualisasi yang dilakukan adalah konsultasi dan diskusi antara penulis dan mentor selaku Kepala Bidang Penunjang Medis dan Non Medis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan dan bukti fisik kegiatan ini berupa dokumentasi foto pada saat melakukan konsultasi, catatan hasil konsultasi yang memuat arahan dan saran dari mentor dan surat izin sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan.

Adapun dalam pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan pertama ini, ada beberapa bukti fisik berupa dokumentasi pendukung setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a. Memohon persetujuan pihak Rumah Sakit terkait rancangan aktualisasi

- Foto kegiatan pembuatan izin kegiatan aktualisasi berupa telaah staf



Gambar 1.1 Kegiatan pembuatan izin kegiatan aktualisasi

b. Mendapatkan surat telaaf staff yang sudah disetujui

- Foto kegiatan penyerahan surat izin



Gambar 1.2. Kegiatan penyerahan surat izin ke kepala bidang

- Surat permohonan izin kegiatan berupa telaahan staf



Gambar 1.3. Surat telaah staf yang sudah ditandatangani

c. Menyampaikan rancangan aktualisasi yang telah dibuat kepada mentor

- Foto kegiatan konsultasi rancangan aktualisasi



Gambar 1.4. Penjelasan rancangan aktualisasi

- Catatan arahan dari mentor

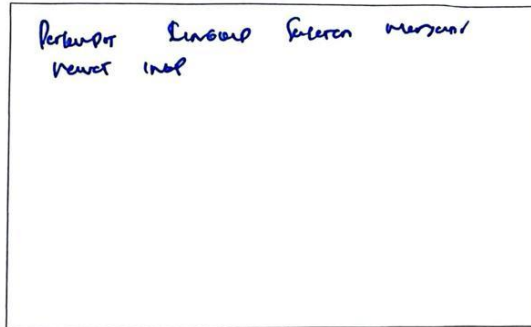
CATATAN KONSULTASI

Hari : Rabu

Tanggal : 24 September 2025

Tempat : Ruang Kabid Penunjang Medis dan NonMedis

Catatan Konsultasi sebagai berikut :



Dumai, 24 September 2025

Mengetahui,

Mentor

Irfan Wahyudi, SKM, M.Kes
NIP.19790402 199803 1 002

Peserta Latsar

Laurensia Averina, A.Md.Kes
NIP.20000529 202504 2 001

Gambar 1.5. Catatan mentor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan pertama dilakukan pada hari Selasa, 24 September 2025. Sehari sebelum kegiatan konsultasi penulis menyiapkan hasil revisi pada kegiatan seminar aktualisasi dan menyiapkan surat permohonan izin pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Penulis berkoordinasi dengan bagian Penunjang Medis dan NonMedis yang telah menyiapkan surat persetujuan kegiatan aktualisasi.

Penulis menemui mentor pada jam 10 di ruangan kabid penunjang medis dan non medis untuk berkonsultasi terkait seminar rancangan aktualisasi yang telah dilakukan. Mentor menyetujui judul yang telah direvisi dan memberikan saran agar QR Code segera disiapkan dan ruang lingkupnya diperkecil dahulu untuk dicoba yakni pada instalasi rawat inap. Penulis mendengarkan arahan dari mentor agar kegiatan aktualisasi nantinya dapat berjalan dengan baik.

Penulis juga menyampaikan surat permohonan izin pelaksanaan kegiatan aktualisasi agar dapat disetujui. Setelah disetujui oleh mentor penulis menyerahkan ke bagian penunjang medis dan nonmedis untuk mendapatkan surat izin melaksanakan kegiatan aktualisasi.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Manfaat kegiatan pelaksanaan melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi diharapkan dapat mewujudkan salah satu misi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai yaitu Meningkatkan dan Mewujudkan profesionalitas sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian. Dengan adanya kegiatan konsultasi ini dapat meningkatkan profesionalitas sanitasi dalam merencanakan kegiatan perbaikan di unit kerja.

Kegiatan konsultasi ini sangat bermanfaat agar isu yang ditemukan dan rencana perbaikan disampaikan kepada mentor sebagai wujud untuk meningkatkan kinerja unit layanan terutama instalasi Kesehatan Lingkungan kepada pimpinan kepala bidang penunjang medis dan non medis.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

A. Dampak pada satuan kerja

Adapun dampak terhadap satuan kerja jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

a. Memohon persetujuan pihak Rumah Sakit terkait rancangan aktualisasi

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka surat permohonan tidak akan selesai tepat waktu dan akan mengganggu pekerjaan di instansi

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka dapat menyebabkan pelanggaran terhadap kebijakan yang sudah ada di Rumah Sakit.

3) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka tidak akan terbangun komunikasi yang baik dengan bagian kepegawaian dan permohonan rancangan bisa terhambat

4) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis bisa menghambat penandatanganan surat persetujuan rancangan aktualisasi

5) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka penyelesaian surat persetujuan tidak akan selesai tepat waktu

6) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif maka penyelesaian surat persetujuan tidak menggunakan metoda yang lebih efektif

7) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka tidak terjalin Kerjasama dengan pihak Rumah Sakit dalam penyelesaian surat persetujuan sehingga menunda pelaksanaan perbaikan

b. Mendapatkan surat telaaf staff yang sudah disetujui

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka surat permohonan tidak akan selesai tepat waktu dan akan mengganggu pekerjaan di instansi

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka dapat menyebabkan pelanggaran terhadap kebijakan yang sudah ada di Rumah Sakit.

3) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis bisa menghambat penandatanganan surat persetujuan rancangan aktualisasi

4) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka penyelesaian surat persetujuan tidak akan selesai tepat waktu

c. Menyampaikan rancangan aktualisasi yang telah dibuat kepada mentor

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka dalam proses penyampaian rancangan aktualisasi maka isu yang ditemukan akan sulit tersampaikan

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel dapat menyebabkan tujuan dan hasil tidak sesuai dengan yang diharapkan

3) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka saat berkonsultasi dengan mentor akan menjadi tidak efektif dan efisien

4) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka suasana diskusi menjadi tidak nyaman dan penyampaian rancangan aktualisasi akan terhambat

5) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal akan berdampak solusi yang akan disampaikan belum menunjukkan integritas sebagai seorang Sanitasi

6) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif akan tidak akan terjadi komunikasi yang efektif sehingga menimbulkan perbedaan persepsi antara penulis dengan mentor

7) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka tidak akan terjalin Kerjasama antara penulis dengan mentor sehingga tidak tercapai tujuan bersama

2. Dampak pada masyarakat

Adapun dampak terhadap masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

a. Memohon persetujuan pihak Rumah Sakit terkait rancangan aktualisasi

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka akan berdampak pada layanan kepada Pasien

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka dapat solusi perbaikan yang berdampak kepada pasien tidak selesai dengan tepat waktu

3) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka solusi yang diberikan tidak berfokus pada pasien

4) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis dapat menghambat kegiatan aktualisasi sehingga perbaikan yang berdampak pada pasien tidak bisa direalisasi tepat waktu

5) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka tidak bisa direalisasikan perbaikan yang berfokus pada fasilitas yang didapatkan oleh pasien diruang rawat inap

6) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif maka persetujuan yang diajukan dapat tertunda dan tidak terealisasi perbaikan yang berfokus pada masalah diruangan

7) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka tidak akan terjalin Kerjasama dengan pihak terkait dirumah sakit dalam penyelesaian masalah pasien terkait masalah sanitasi diruangan

b. Mendapatkan surat telaaf staff yang sudah disetujui

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka akan berdampak pada layanan kepada Pasien

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Aktuntabel maka dapat solusi perbaikan yang berdampak kepada pasien tidak selesai dengan tepat waktu

3) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis dapat menghambat kegiatan aktualisasi sehingga perbaikan yang berdampak pada pasien tidak bisa direalisasi tepat waktu

4) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka tidak bisa direalisasikan perbaikan yang berfokus pada fasilitas yang didapatkan oleh pasien diruang rawat inap

c. Menyampaikan rancangan aktualisasi yang telah dibuat kepada mentor

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi

Pelayanan maka rancangan perbaikan yang akan disampaikan tidak berdampak kepada masalah fasilitas sanitasi diruangan

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka tujuan perbaikan layanan tidak tercapai

3) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka saat berkonsultasi tidak dapat memberikan ide dampak perbaikan kepada fasilitas yang didapat diruangan

4) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka tidak terbangun suasana diskusi yang kondusif dan menghambat proses perbaikan layanan kepada pasien

5) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal akan berdampak solusi yang akan disampaikan belum menunjukkan integritas sebagai seorang Sanitasi kepada pasien dan petugas jaga

6) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif tidak akan ditemukan solusi yang berfokus pada penanganan masalah diruangan

7) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif tidak akan ditemukan solusi hasil penyampaian rancangan yang telah dibuat

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Kegiatan 1

Nama Peserta		: Laurensia Averina,A.Md.Kes		
Satuan Kerja		: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Instalasi Kesehatan Lingkungan		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	24/09/2025	Menyampaikan rancangan aktualisasi yang akan dilakukan	Perencanaan Laurensia Sesuai 2025 Dumai (map)	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Laurensia Averina, A.Md.Kes			
Satuan Kerja		: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		: Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Dumai			
N o.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.	30/09/2025	sesuaikan pada peraturan penulisan aktualisasi	Pengendalian mentor sesuai dengan format peraturan penulisan aktualisasi	whatsapp	

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 2	Menentukan data dan informasi yang dibutuhkan untuk keperluan pembuatan <i>gform pengaduan</i>
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 September s/d tanggal 1 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Foto kegiatan mengumpulkan data di instalasi rawat inapo 2. Hasil dari pengolahan data jumlah washtafel dan toilet 3. Foto kegiatan pengolahan data 4. Foto dan catatan konsultasi dengan mentor 5. <i>Foto kegiatan menentukan konsep gform</i> 6. Hasil refetrensi konsep gform
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Pada kegiatan 2 yaitu mengumpulkan data dan mengolah data yang sudah diperoleh, kemudian dillanjutkan dengan menyusun konsep gform. Kegiatan ini memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya, dengan uraian sebagai berikut: a. Menentukan data dan informasi yang dibutuhkan untuk keperluan pembuatan <i>gform pengaduan</i> Kegiatan ini dilaksanakan mulai hari Kamis, 25 September dan tanggal 1 Oktober 2025. Penulis mengumpulkan data jumlah toilet dan washtafel yang ada diinstalasi rawat inap, meliputi Irna A,B,C,VIP A,B,C,D dan VVIP A,B,C.	

Tahapan ini menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yaitu :

1) **Berorientasi Pelayanan**

Saya memahami dan menentukan data serta informasi yang dibutuhkan, memastikan bahwa *gform* akan memenuhi kebutuhan dan preferensi pengguna

2) **Akuntabel**

Saya menyusun data dan informasi secara terstruktur

3) **Kompeten**

Saya memilah data dan informasi yang tepat untuk memahami bagaimana *gform* berfungsi dan apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan

4) **Harmonis**

saya berkoordinasi dengan rekan kerja di RSUD seperti petugas jaga diruangan atau kepala instalasi dan kepru dengan sikap ramah, sopan, dan santun

5) **Loyal**

Saya memastikan bahwa semua data dan informasi yang Relevan dimasukkan

6) **Kolaboratif**

saya Melakukan koordinasi dengan rekan kerja perihal data dan informasi yang saya butuhkan

b. Mengolah, Menyusun dan mengintegrasikan data dan informasi

Setelah mendapatkan data jumlah toilet dan wastafel diinstalasi rawat inap, selanjutnya penulis menyusun dan mengolah data yang dibutuhkan untuk keperluan penempelan barcode nantinya. Kegiatan ini dilakukan Pada hari Rabu Tanggal 1 Oktober 2025. Tahapan ini menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yaitu :

1) **Akuntabel**

Saya bertanggung jawabkan bagaimana data disusun dan diintegrasikan dalam *Gform*

2) **Kompeten**

Saya menyusun data dan informasi yang diperlukan untuk keberlangsungan fungsi *Gform*

3) **Adaptif**

Saya menyesuaikan data dan informasi kebutuhan baru yang diperlukan

c. Menyusun konsep Gform dan Qr Code

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa, 30 September 2025. Penulis mencari berbagai sumber dan literature untuk menambah wawasan dan referensi terkait konsep *Gform* meliputi apa saja yang dimuat didalam *Gform*.

Tahapan ini menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yaitu :

1) Berorientasi Pelayanan

Saya akan mencari referensi yang tepat dan relevan untuk melayani kebutuhan pengguna.

2) Akuntabel

Saya menggunakan referensi yang terpercaya dan akurat untuk diterapkan dalam pembuatan Gform.

3) Kompeten

Saya mencari dan memanfaatkan referensi yang relevan untuk gform yang efektif untuk dijadikan QR Barcode

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Adapun dalam pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan ke-2 ini, ada beberapa bukti fisik dan output dokumentasi pendukung setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu:

A. Menentukan data dan informasi yang dibutuhkan untuk keperluan pembuatan *gform* pengaduan

- Foto kegiatan tanda tangan surat izin dari kepru dan kains kesling



Gambar 2.1 penandatanganan surat izin

- Foto kegiatan mengumpulkan data jumlah toilet dan wastafel



IRNA A



IRNA B



IRNA C (Wanita)



IRNA C (Pria)



Ruang Pertemuan



VIP A,B,C,E



VVIP A



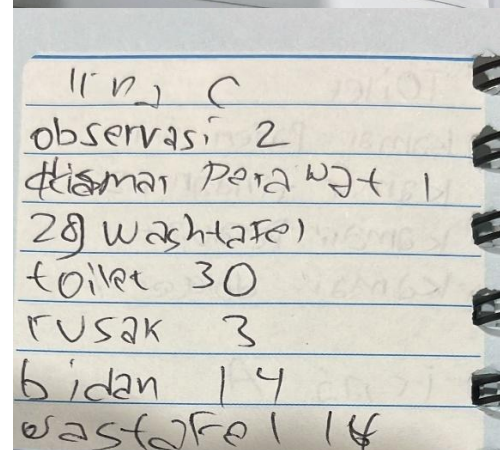
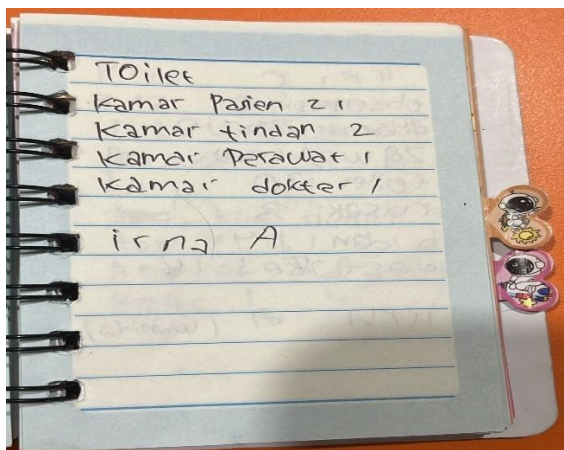
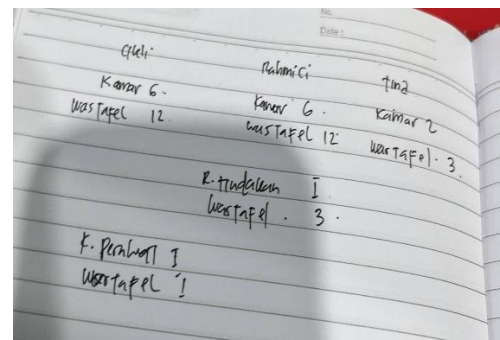
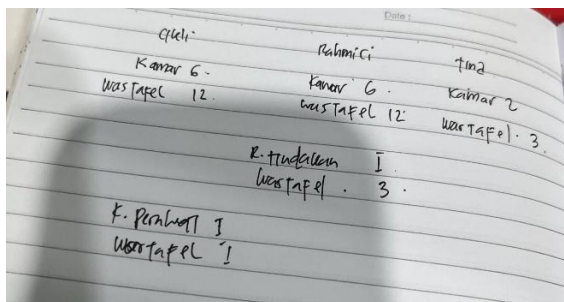
VVIP B

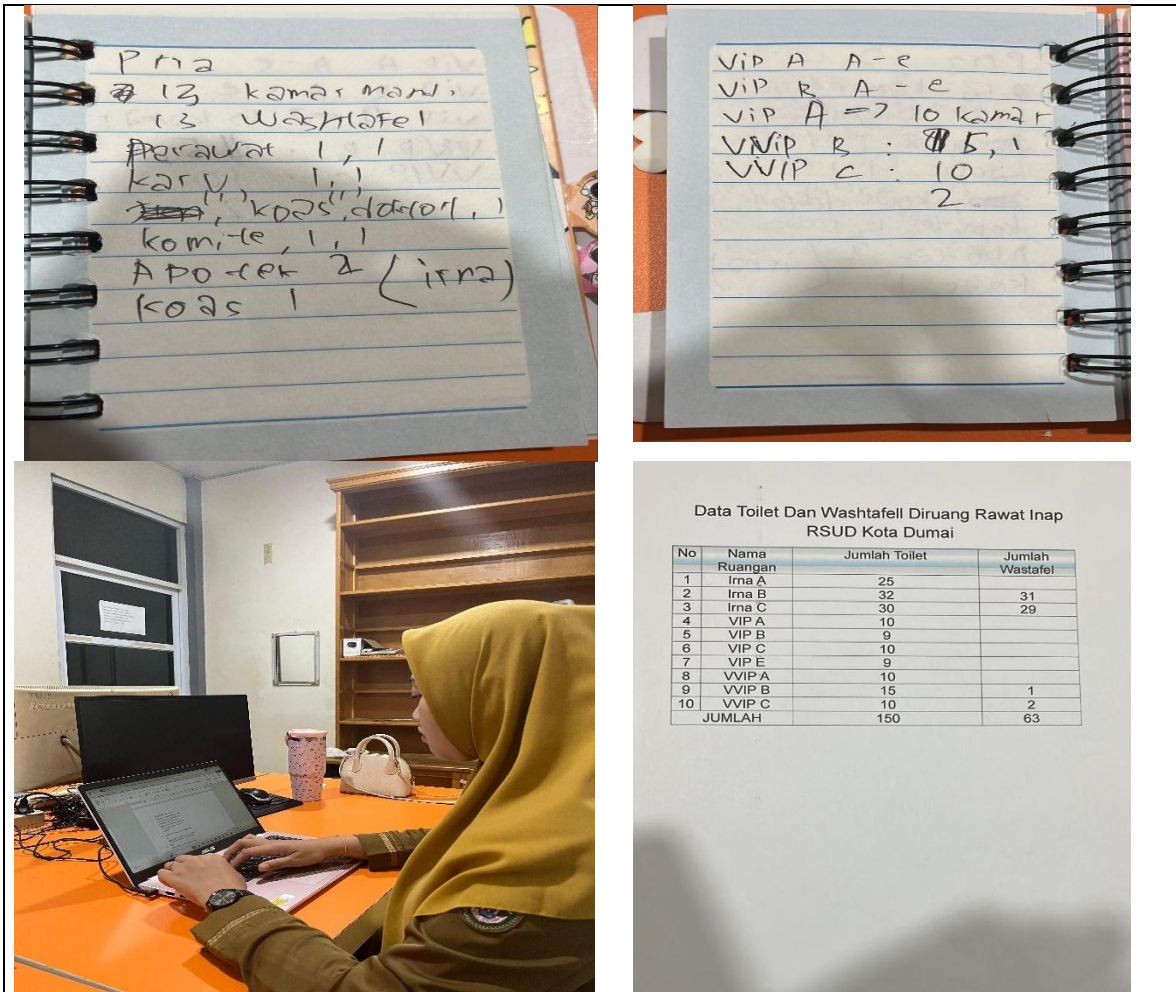


VVIP C

Gambar 2.1. Kegiatan mengumpulkan data keruang rawat inap

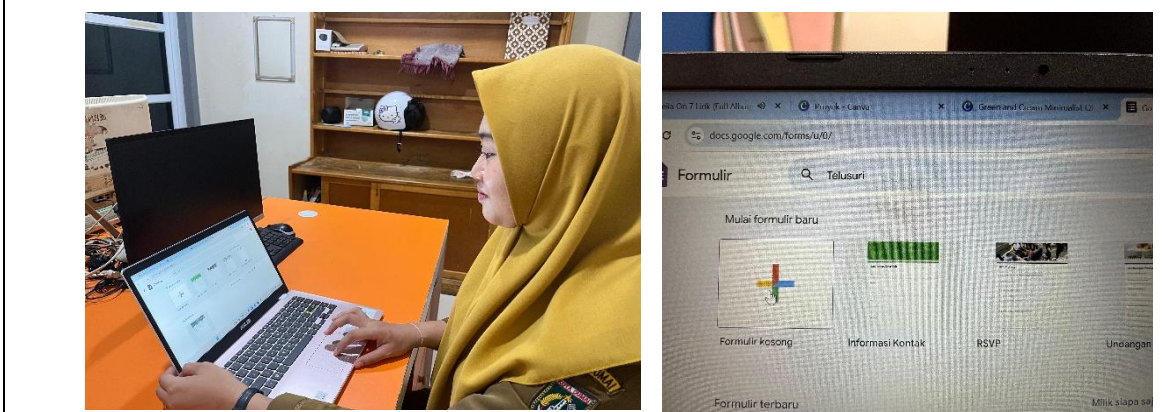
B. Mengolah, Menyusun dan mengintegrasikan data dan informasi

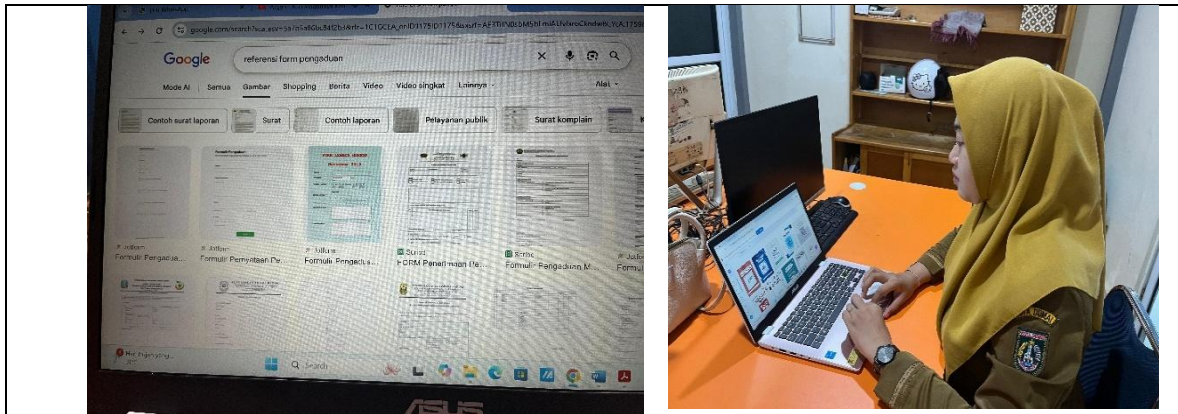




Gambar 2.2 Hasil Mengolah data jumlah toilet dan wastafel

C. Mencari referensi cara pembuatan Gform





Gambar 2.3. Mencari referensi konsep Gform

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan kedua dilakukan pada 25 september s/d 1 oktober 2025, penulis mulai berdiskusi kepada kepala instalasi kesehatan lingkungan perihal surat izin untuk meminta data kepada kepala ruangan rawat inap, setelah surat izin dibuat penulis meminta izin kepada kepala ruangan untuk mengumpulkan data jumlah toilet setiap ruang rawat inap yang akan ditempel barcode, selanjutnya penulis mengolah dan menyusun data tersebut didalam sebuah tabel yang akan dilaporkan kepada mentor, telaah berbagai referensi mengenai data-data apa saja yang akan dimasukkan kedalam Gform m untuk kemudian dibuat formulir pengaduan dan QR Codenya. Setelah data dan konsep disusun selanjutnya penulis menyampaikan hasilkan kepada mentor untuk meminta masukan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Manfaat kegiatan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data diharapkan penulis mengetahui berapa barcode yang perlu dicetak sehingga dapat mewujudkan salah satu misi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai yaitu Menerapkan sendi-sendi pelayanan prima. Dimana suatu kegiatan pengelolaan yang bermutu dan bermanfaat bagi Rumah Sakit berawal dari pendataan sehingga tidak ada ruangan yang terlewatkan dari pengawasan, sehingga mendapatkan pelayanan yang sama di ruang rawat inap.

Kemudian penulis merancang konsep pembuatan formulis Gform, mencari telaah dan referensi yang diperlukan, guna untuk memenuhi kebutuhan pengguna meliputi petugas jaga dan pasien sehingga formulir terstandar dan terstruktur guna mencapai pelayanan prima sesuai dengan visi dan misi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

1. Dampak pada satuan kerja

Adapun dampak terhadap satuan kerja jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

a. Menentukan data dan informasi yang dibutuhkan untuk keperluan pembuatan *gform* pengaduan

1) Berorientasi Pelayanan

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi pelayanan maka tidak akan didapatkan data yang berkaitan dengan rancangan aktualisasi

2) Akuntabel

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND akuntabel maka data yang diperoleh tidak terstruktur

3) Kompeten

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND kompeten maka data yang diperoleh tidak relevan dengan rencana perbaikan

4) Harmonis

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND harmonis maka data tidak akan didapatkan karena tidak adanya kerjasama dengan rekan kerja

5) Loyal

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND loyal maka kegiatan mencari data tidak akan terlaksana dengan baik

6) Kolaboratif

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND kolaboratif maka tidak akan dapat memperoleh data karena tidak bekerja sama dengan kepala ruangan dan perawat jaga diruang rawat inap

b. Mengolah, Menyusun dan mengintegrasikan data dan informasi

2) Akuntabel

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi pelayanan maka data yang diolah tidak terstruktur

3) Kompeten

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi pelayanan maka data yang diolah tidak relevan dengan rancangan aktualisasi

4) Adaptif

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi

pelayanan maka data yang telah diperoleh dan diolah tidak akan tersusun sesuai dengan yang diperlukan.

c. Menyusun konsep Gform dan Qr Code

1) Berorientasi Pelayanan

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi pelayanan maka tidak akan didapatkan referensi terbaru yang berkaitan dengan rancangan aktualisasi.

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka referensi yang tersedia bukan dari referensi yang resmi sehingga tindakan perbaikan tidak efektif dan efisien.

3) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka tidak tersedia referensi yang relevan dengan rencana perbaikan

2. Dampak pada masyarakat

Adapun dampak terhadap masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut :

a. Menentukan data dan informasi yang dibutuhkan untuk keperluan pembuatan *gform* pengaduan

1) Berorientasi Pelayanan

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi pelayanan maka tidak akan didapatkan data yang berkaitan untuk pelayanan terhadap pasien dan petugas jaga

2) Akuntabel

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND akuntabel maka data yang diperoleh tidak terstruktur sehingga tidak bisa memberikan perbaikan layanan pasien.

3) Kompeten

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND kompeten maka data yang diperoleh tidak relevan dengan rencana perbaikan diruangan sehingga pasien tidak mendapatkan kenyamanan

4) Harmonis

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND harmonis maka tidak dapat memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna QR Code

5) Loyal

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND loyal maka kegiatan

mencari data tidak akan terlaksana dengan baik

6) Kolaboratif

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND kolaboratif maka tidak akan dapat memperoleh data karena tidak bekerja sama dengan kepala ruangan dan perawat jaga diruang rawat inap

b. Mengolah, Menyusun dan mengintegrasikan data dan informasi

1) Akuntabel

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND akuntabel maka data yang diolah tidak terstruktur

2) Kompeten

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND kompeten maka data yang diolah tidak relevan dengan rancangan aktualisasi

3) Adaptif

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND adaptif maka data untuk keperluan pasien tidak sesuai dengan yang diperlukan.

c. Menyusun konsep Gform dan Qr Code

3) Berorientasi Pelayanan

jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi pelayanan maka tidak akan didapatkan referensi terbaru yang berkaitan dengan rancangan aktualisasi.

4) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka referensi yang tersedia bukan dari referensi yang resmi sehingga tindakan perbaikan tidak efektif dan efisien.

5) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka tidak tersedia referensi yang relevan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Kegiatan 2

Nama Peserta		: Laurensia Averina,A.Md.Kes		
Satuan Kerja		: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Instalasi Kesehatan Lingkungan		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	02/10/2025	Menyampaikan data Jumlah toilet, wastafel dan konsep Gform dan Barcode	Tambahan Pembuatan Kuesioner di rumah	Y.

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Laurensia Averina,A.Md.Kes			
Satuan Kerja		: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		: Instalasi Kesehatan Lingkungan			
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian /output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.	02/10/2025	- Perbaikan nilai-nilai dasar pada uraian kegiatan	Laporan minggu kedua yang telah direvisi	whatsapp	

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 3	Pembuatan <i>QR Code</i>
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September s/d 2 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Hasil print referensi pembuatan Gform 2. Dokumentasi pembuatan <i>Gform</i> dan <i>QR Code</i> 3. Hasil print link formulir dan <i>QR Code</i> 4. Hasil cetak brosur yang memuat <i>QR Code</i> dan <i>Link</i> formulir pengaduan 5. Dokumentasi konsultasi dengan mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Pada kegiatan 3 yaitu Menyusun format Gform dan membuat QR Code pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan. Kegiatan ini memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya, dengan uraian sebagai berikut: 1. Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait rancangan <i>Gform</i> dan <i>QR Code</i> Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 02 Oktober 2025. Penulis mencari berbagai sumber dan <i>literature</i> untuk menambah wawasan dan referensi terkait pembuatan format Gform, link gform dan QR Code. Tahapan ini menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yaitu: • Berorientasi Pelayanan Saya akan mencari referensi yang tepat dan relevan untuk melayani kebutuhan pengguna. • Akuntabel Saya menggunakan referensi yang terpercaya dan akurat untuk diterapkan dalam pembuatan Gform • Kompeten Saya mencari dan memanfaatkan referensi yang relevan untuk gform yang efektif untuk dijadikan QR Barcode • Loyal, menginvestasikan waktu untuk mencari referensi yang baik • Adaptif saya menggunakan gform yang merupakan inovasi baru dalam memberikan informasi kepada Pasien dan petugas jaga	

1) **Membuat *Gform* dan *QR Code***

Setelah mendapatkan dan melakukan telaah referensi mengenai format pembuatan *Gform*, link dan *QR Code*, dan arahan dari mentor penulis selanjutnya Google form yang memuat beberapa data pelapor yang melaporkan adanya masalah sanitasi diruangan, kemudian setelah google form terbuat maka penulis menyalin linknya kemudian diubah menjadi *QR Code* yang akan dicetak.

Tahapan ini menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yaitu :

a. **Berorientasi Pelayanan**

yaitu Saya telah memperbaiki tata kelola manajemen ASN dengan inovatif yaitu membuat *google form* untuk mempermudah pelaporan dan mencetak *QR Code* untuk mempermudah pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan

b. **Harmonis**

Saya telah memberikan keleluasan kepada rekan kerja jika ingin memberikan masukan terkait format laporan

c. **Loyal**

Saya telah melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin (dedikasi)

d. **Adaptif**

saya beradaptasi dengan kemajuan era digital dan Perkembangan teknologi dan melakukan perbaikan jika ditemukan kendala dalam proses pembuatan format laporan (Kreatif)

e. **Akuntabel**

Saya telah membuat format laporan dan format label yang jelas sehingga petugas dapat memahaminya dengan baik (Integritas)

f. **Kompeten**

Saya telah berinisiatif melakukan uji coba/simulasi agar tidak terjadi kendala selama proses pelaporan dan pelabelan (Kinerja terbaik)

g. **Kolaboratif**

Saya telah bekerjasama dengan rekan kerja jika terjadi kendala dalam pembuatan form laporan (Sinergi)

c. Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait *Gform* dan *QR Code* yang sudah dibuat

Pada kegiatan 3 ini teknik aktualisasi yang dilakukan adalah konsultasi dan diskusi antara penulis dan mentor selaku kepala bidang penunjang medis dan non medis terkait hasil pembuatan google form guna meminta saran dan masukan akan brosur yang akan dibuat untuk selanjutnya dicetak dan disosialisasikan. Tahapan ini menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yaitu :

1) Berorientasi Pelayanan

Saya telah menindaklanjuti arahan dari mentor untuk melakukan perbaikan tiada henti

2) Harmonis

Saya telah membangun suasana diskusi yang kondusif (Kondusif)

3) Loyal

Saya telah mendengarkan arahan mentor dan kepala instalasi farmasi dengan baik sebagai wujud penghargaan kepada mentor atas konsultasi yang diberikan (Dedikasi)

1) Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Pada kegiatan 3 ini teknik aktualisasi yang dilakukan adalah membuat Google form dan QR Code serta konsultasi dan diskusi antara penulis dan mentor selaku kepala bidang penunjang medis dan non medis terkait penyusunan format google form dan QR Code yang akan dicetak dan digunakan diruangan. Adapun dalam pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan ke-3 ini, ada beberapa bukti fisik dan output dokumentasi pendukung setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1. Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait rancangan *Gform* dan *QR Code*

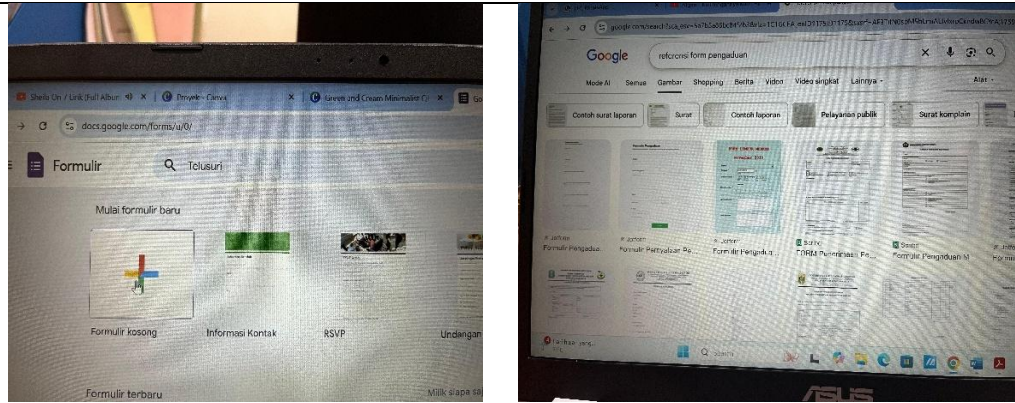
- Foto kegiatan konsultasi dengan mentor terkait format google dan referensi konsep QR Code



Gambar 3.1. Konsultasi googleform



Gambar 3.2. Konsultasi format QR Code



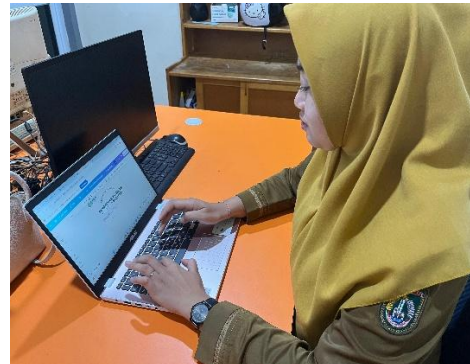
Gambar 3.3. Referensi gform dan QR Code

1) Membuat *Gform* dan *QR Code*

- Foto kegiatan pembuatan google form dan QR Code



Gambar 3.4. Pembuatan google formulir



Gambar 3.5. Pembuatan brosur QR Code

a. Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait *Gform* dan *QR Code* yang sudah dibuat

- Foto kegiatan konsultasi dengan mentor terkait *Gform* dan *QR Code* yang telah dibuat



Gambar 3.6. Konsultasi dengan mentor



Gambar 3.7. Hasil desain brosur gform dan QR Code

b. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan ketiga dilakukan mulai dari 30 September s/d 02 Oktober 2025, penulis mulai melakukan telaah berbagai referensi mengenai format formulir pengaduan masalah sanitasi diruangan, kemudian membuat rangkuman dari hasil telaah tersebut, setelah itu penulis membuat email khusus untuk notifikasi pengaduan yang telah dilaporkan oleh petugas diruangan, setelah formulir dibuat penulis menyalin link dan membuat QR code untuk discan guna mempermudah pengaduan diruangan. Setelah itu, penulis menyampaikan hasil kepada mentor untuk melakukan *review* terhadap *draft* pelaporan yang telah selesai dibuat. Jika mentor telah setuju, selanjutnya penulis akan menambahkan *link* atau *barcode* tersebut pada saat kegiatan sosialisasi keruangan-ruangan rawat inap.

c. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan Menyusun format formulir pengaduan dan membuat QR Code adalah bentuk kontribusi terhadap misi RSUD yang keempat yaitu Memantapkan fungsi manajerial yang akuntabel dan transparan, berbasis teknologi informasi.

Dengan adanya pelaporan menggunakan media elektronik seperti *google form* dan *QR Code* akan mempermudah petugas untuk melaporkan masalah fasilitas sanitasi diruangan, sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisien kegiatan pelayanan kepada pasien dan petugas jaga diruangan.

d. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

1. Dampak pada satuan kerja

Adapun dampak terhadap satuan kerja jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN Ber AKHLAK adalah sebagai berikut:

a. Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait rancangan *Gform* dan *QR Code*

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka tidak akan didapatkan referensi contoh format rancangan formulir dan QR Code

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka referensi tidak bisa memberikan contoh pelaporan dan desain brosur Qr Code yang tepat

3) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka referensi tidak bisa memberikan contoh formulir pengaduan, QR Code dan desain brosur yang tepat

4) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka kegiatan pencarian referensi dan membuat desain QR Code dan brosur tidak terlaksana dengan baik

5) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif maka penulis tidak akan belajar dan terus belajar untuk menemukan referensi yang relevan

b. Membuat Googleform dan QR Code

2) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka *google format* dan proses pencetakan label tidak akan selesai tepat waktu

c. Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka sistem pelaporan yang telah disusun tidak aplikatif

d. Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka *google form* yang telah disusun akan mengalami banyak perbaikan

e. Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka *google form* yang telah disusun tidak akan disetujui oleh atasan dan mentor

f. Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka *google form* yang telah disusun tidak akan bisa memberikan dampak perbaikan bagi ruangan di rumah sakit

g. Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif maka *google form* yang disusun tidak relevan dengan rencana perbaikan yang telah disusun

h. Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka *google form* yang disusun belum bisa memberikan hasil laporan yang diinginkan oleh atasan

c. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait googleform dan QR Code yang telah dibuat

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka format pengaduan dan QR Code yang disusun tidak akan digunakan dengan baik

2) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka tidak

akan menerima saran-saran perbaikan yang lebih baik pada saat menyusun format pengaduan dan desain brosur *QR Code*

3) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka format pelaporan dan desain QR Code yang disusun tidak bisa memberikan perbaikan bagi ruangan-ruangan yang bermasalah di rumah sakit.

1. Dampak pada masyarakat

Adapun dampak terhadap masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

A. Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait rancangan *Gform dan QR Code*

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka tidak akan tersedia referensi yang mendukung perbaikan pengelolaan pengaduan masalah sanitasi diruangan dapat menimbulkan komplain pasien

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka referensi yang tersedia tidak dapat memberikan perbaikan layanan pasien terutama pada masalah yang terjadi diruangan

3) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka tidak tersedia referensi yang berfokus perbaikan layanan kepada pasien dan ruangan

4) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka kegiatan pencarian referensi tidak akan menunjukkan perbaikan layanan yang berfokus pada pasien dan fasilitas sanitasi diruangan

5) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif maka penulis tidak akan belajar untuk perbaikan diruangan dan pelayanan pada pasien.

1. Membuat Googleform dan QR Code

4. Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan

maka *google form* dan *QR Code* yang telah dicetak tidak bisa selesai tepat waktu dan menunda perbaikan diruangan rawat inap sehingga menghambat perbaikan pelayanan kepada pasien

5. Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka *google form* dan *QR Code* yang telah dicetak tidak dapat memberikan perbaikan pasien

6. Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka *google form* dan *QR Code* yang telah dicetak tidak dapat memberikan perbaikan kepada pasien

5. Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka *google form* yang telah disusun dan *QR Code* yang telah dicetak tidak akan bisa memberikan dampak perbaikan bagi perbaikan diruangan di rumah sakit sehingga menghambat perbaikan layanan kepada pasien

6. Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif maka *google form* dan *QR Code* yang telah dicetak tidak relevan untuk perbaikan layanan kepada pasien

1. Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka *google form* dan label yang telah dicetak belum tentu dapat memberikan perbaikan layanan kepada pasien

1) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka *google form* dan label yang telah dicetak tidak dapat menciptakan lingkungan kerja yang efektif dan efisien dalam perbaikan layanan kepada pasien

a. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait googleform dan QR Code yang telah dibuat

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka format pengaduan dan QR Code yang disusun tidak akan memberikan dampak perbaikan layanan kepada pasien dan perawat jaga

1) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka format pengaduan dan QR Code tidak akan tersusun dengan baik untuk perbaikan layanan kepada pasien

2) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka format pengaduan dan QR Code tidak akan tersusun dengan baik untuk perbaikan layanan

2) Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Kegiatan 3

Nama Peserta		: Laurensia Averina,A.Md.Kes		
Satuan Kerja		: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Instalasi Kesehatan Lingkungan		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	02/10/2025	Menyampaikan link Gform dan Barcode	Link & Barcode terpilih di daftar	

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

1. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 4	Melakukan sosialisasi cara penggunaan QR Code untuk pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan rawat inap
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08 s/d 13 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	2) Surat izin sosialisasi 3) Hasil print materi sosialisasi 4) Foto kegiatan sosialisasi 5) Video kegiatan sosialisasi 6) Catatan konsultasi mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1) Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Pada kegiatan 4 yaitu Melakukan sosialisasi terkait cara penggunaan QR Code untuk pengaduan jika ada masalah fasilitas sanitasi diruangan, dengan uraian sebagai berikut: a. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 08 Oktober 2025. Sebelumnya penulis telah merancang surat izin untuk melakukan sosialisasi di ruang jaga perawat (nurse station), penulis menyampaikan pembuatan surat izin sosialisasi kepada bidang kepegawaian, untuk kemudian dikonsultasikan kepada mentor, untuk kemudian disetujui, dan mendapatkan arahan untuk kegiatan sosialisasi, penulis juga menyiapkan materi yang akan disampaikan saat kegiatan sosialisasi Tahapan ini menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yaitu : 1) Berorientasi Pelayanan Saya berkonsultasi dengan mentor untuk merancang strategi sosialisasi agar sosialisasi berjalan dengan baik 2) Akuntabel Saya mendiskusikan pelaksanaan sosialisasi kepada mentor untuk mendapatkan masukan dan saran	

3) Harmonis

Saya telah memberikan keleluasan kepada mentor jika ingin memberikan masukan terkait materi sosialisasi

4) Loyal

Saya telah melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin (Dedikasi)

5) Adaptif

Saya telah mempersiapkan materi sosialisasi dengan terus belajar untuk menyajikan materi yang mudah dipahami (Kreatif)

6) Kolaboratif

Saya telah terbuka bekerja sama dengan mentor dalam membuat materi sosialisasi (Kerjasama)

b. Mempersiapkan materi sosialisasi

Penulis kemudian mempersiapkan materi sosialisasi sesuai dengan poin-poin yang akan disampaikan yaitu cara penggunaan QR Code untuk memanggil petugas jika ada masalah fasilitas sanitasi di ruangan Tahapan ini menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

1) Berorientasi Pelayanan

Saya telah mengidentifikasi hal-hal perlu dimasukkan dalam menyiapkan materi yang mudah dipahami oleh rekan kerja (Solutif)

2) Akuntabel

Saya telah menyiapkan materi sosialisasi dengan jelas dan penuh integritas agar mudah dipahami oleh petugas (Integritas)

3) Kompeten

Saya telah mempersiapkan materi sosialisasi dengan persiapan terbaik (Kinerja Terbaik)

4) Harmonis

Saya telah memberikan keleluasan kepada rekan kerja jika ingin memberikan masukan terkait materi sosialisasi (Selaras)

5) Loyal

Saya telah melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin (Dedikasi)

6) Adaptif

Saya telah mempersiapkan materi sosialisasi dengan terus belajar untuk menyajikan materi yang mudah dipahami (Kreatif)

7) Kolaboratif

Saya telah terbuka bekerja sama dengan rekan kerja dalam membuat materi sosialisasi (Kerjasama)

C. Melakukan sosialisasi

Setelah materi selesai dan surat izin dibuat, kemudian penulis memohon izin kepada kepala ruangan untuk melakukan sosialisasi sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Tahapan ini menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

1) Berorientasi Pelayanan

Saya telah memulai sosialisasi dengan salam dan sapa (Ramah)

2) Kompeten

saya telah memberikan kontribusi terbaik selama sosialisasi sehingga materi dapat diterima oleh petugas (Kinerja)

3) Harmonis

Saya telah membangun kegiatan sosialisasi yang kondusif (Kondusif)

4) Kolaboratif

Saya telah terbuka bekerja sama dengan rekan kerja agar pelaksanaan aktualisasi bisa dilakukan secara konsisten (Kerjasama)

d. Melaporkan hasil sosialisasi kepada mentor

Setelah melakukan sosialisasi selanjutnya penulis melaporkan hasil sosialisasi kepada mentor guna mendapatkan masukan untuk tindakan selanjutnya

Tahapan ini menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

1) **Akuntabel**

melaporkan hasil sosialisasi *QR Code* dengan penuh tanggungjawab

2) **Loyal**

mengikuti arahan dan bimbingan mentor

3) **Adaptif**

memberikan pelaporan yang berdasarkan umpan balik yang diterima dari mentor.

4) **Kolaboratif**

melaporkan hasil kepada mentor untuk mengevaluasi dan menyempurnakan sosialisasi.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Pada kegiatan 4 ini teknik aktualisasi yang dilakukan adalah sosialisasi dan diskusi antara penulis dengan kepala ruangan rawat inap terkait pelaksanaan sosialisasi dan penggunaan QR Code untuk memanggil petugas jika ada masalah fasilitas sanitasi diruangan.

Adapun dalam pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan ke-4 ini, ada beberapa bukti fisik dan *output* dokumentasi pendukung setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi

- Foto kegiatan konsultasi dengan mentor



Gambar 4.1. Konsultasi terkait sosialisasi

- Foto penandatanganan surat izin sosialisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Jl. Tanjung Jati No. 4 Telp. (0765) 38367 Fax (0765) 31041 D U M A I

Nomor : 030/Kesra/SUD/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Kegiatan Sosialisasi

Kepada Yth.
Kepala Instalasi Rawat Inap
di -
Dumai
Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana kegiatan Sosialisasi penggunaan QR Code Pengaduan Masalah Fasilitas Sanitasi di Ruang Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai, maka dengan ini Wakil Direktur Umum dan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai memberikan izin kepada :

Nama : Laurensia Averina
Jabatan / Unit Kerja : Sanitasi Lingkungan Terampil
Hari / Tanggal : Kamis, 09 Oktober 2025 s.d Selesai
Waktu Pelaksanaan : 08.00 s.d selesai
Tempat : Ruang Rawat Inap
Tujuan Kegiatan : Melakukan sosialisasi terkait mekanisme dan sarana pengaduan masalah sanitasi di ruangan rawat inap, dalam rangka meningkatkan kebersihan, kenyamanan, serta keselamatan pasien dan tenaga kesehatan.

Diharapkan seluruh petugas dan unit kerja yang terkait dapat memberikan dukungan serta membantu kelancaran kegiatan tersebut.

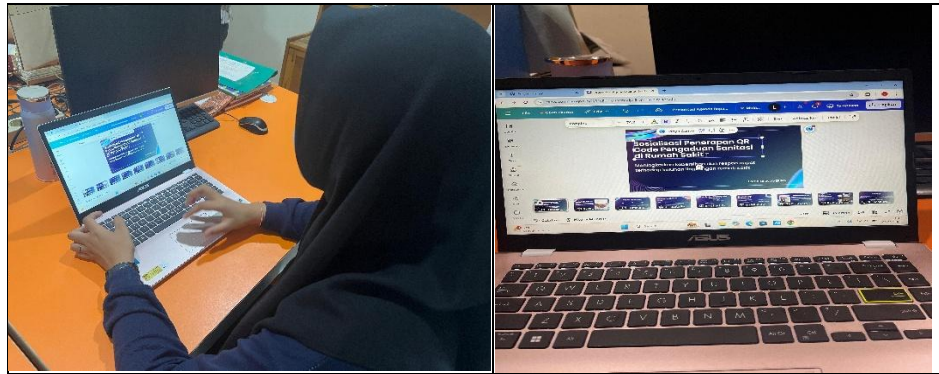
Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 09 Oktober 2025
Wakil Direktur Umum dan Keuangan
(Signature)
SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si
Pembina TK.I
NIP.197402232001121085

Gambar 4.2 penandatanganan surat izin sosialisasi oleh Wadir

b) Mempersiapkan materi sosialisasi

- Foto kegiatan mempersiapkan materi sosialisasi



Gambar 4.2 mempersiapkan materi sosoalisasi

- Hasil print materi sosialisasi

Sosialisasi Penerapan QR Code Pengaduan Sanitasi di Rumah Sakit

Meningkatkan kebersihan dan respon cepat terhadap keluhan lingkungan rumah sakit

LAURENSIA AVERINA

LATAR BELAKANG

Sanitasi yang baik penting untuk mutu pelayanan kesehatan. Banyak masalah kebersihan tidak terlaporkan secara cepat, maka perlu diterapkan penggunaan QR Code Pengaduan untuk mempermudah pelaporan. Sistem digital ini meningkatkan respon petugas dan transparansi

Tujuan penerapan

1. Mempermudah pelaporan masalah sanitasi secara cepat
2. Meningkatkan kecepatan respon petugas
3. Mendapatkan data real-time untuk evaluasi kualitas kebersihan dan kepuasan pasien

Cara Kerja QR Code

AYO COBA

PERTAMA	Scan QR Code di ruangan menggunakan kamera HP
KEDUA	Isi formulir online berisi lokasi, jenis masalah, dan deskripsi
KETIGA	Kirim laporan dan sistem otomatis mengirim notifikasi
KEEMPAT	Petugas menindaklanjuti laporan dan memperbarui status

Jenis Masalah yang Bisa Dilaporkan

Toilet rusak atau kotor
Air tidak mengalir / wastafel tersumbat
Bau tidak sedap / serangga
drymist ruangan/sterilisasi ruangan

Manfaat Bagi Rumah Sakit

Sistem pengaduan lebih transparan dan terdokumentasi

Mendukung digitalisasi layanan publik sesuai kebijakan Kemenkes

Pemantauan kinerja petugas lebih objektif

Meningkatkan mutu layanan dan akreditasi rumah sakit

Peran Masing-Masing Pihak

Petugas Sanitasi : Menindaklanjuti laporan
Kepala Ruangan: Memantau kondisi dan laporan
Pasien & petugas jaga : Memberi umpan balik melalui QR Code.

Evaluasi dan Pemantauan

Semua laporan dicatat dalam sistem monitoring.
Pemeriksaan harian dan rekap mingguan oleh tim kebersihan.
Evaluasi dilakukan untuk perbaikan fasilitas dan SOP sanitasi



Gambar 4.3 materi sosialisasi

c) Melakukan sosialisasi

- Foto kegiatan sosialisasi



Irna A



Irna A



Irna B



Irna B



Irna C



Irna Wanita



VIP A



VIP A



VIP B



VIP B



VIP C



VIP C



VVIP A



VVIP A



VVIP B



VVIP B



VVIP C



VVIP C

Gambar 4.5 kegiatan sosialisasi di ruang rawat inap

d. Melaporkan hasil sosialisasi kepada mentor

- Foto kegiatan konsultasi kepada mentor



Gambar 4.6. Konsultasi hasil sosialisasi

- Foto catatan mentor

CATATAN KONSULTASI

Hari : Rabu
Tanggal : 08 Oktober 2025
Tempat : Ruang Kabin Penunjang Medis dan NonMedis
Catatan Konsultasi sebagai berikut :

Laurensia Averina A Md Kes

Dumai, 08 Oktober 2025

Mengetahui,

Mentor  <u>Irfan Wahyudi, SKM, M. Kes</u> NIP.19790402 199603 1 002	Peserta Latsar  <u>Laurensia Averina A Md Kes</u> NIP.20000529 202504 2 001
---	---

Gambar 4.8 catatan mentor terkait sosialisasi dan penerapan QR Code

- Notulensi sosialisasi

NOTULENSI SOSIALISASI

Nama : Laurensia Averina A Md Kes
Hari/Tanggal : Jumat, 17 Oktober 2025
Kegiatan : Sosialisasi penggunaan QR Code pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan

1. Pengaduan dilaporkan pada link yang sama yang tertera dibrosur yang akan ditempelkan
2. Pemanggilan petugas sanitasi melalui scan QR Code
3. Laporan masalah sanitasi diruangan disusun dalam format google sheet yang berasal dari laporan setiap ruangan yang telah dilayani oleh petugas sanitasi, sehingga pengisian barcode wajib jika petugas telah melaporkan masalah sanitasi diruangan

Dumai, 17 Oktober 2025

Mengetahui,

Mentor  <u>Irfan Wahyudi, SKM, M. Kes</u> NIP.19790402 199603 1 002	Peserta Latsar  <u>Laurensia Averina A Md Kes</u> NIP.20000529 202504 2 001
--	---

Gambar 4.9. Notulensi sosialisasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 08 s/d 13 Oktober 2025, penulis mulai membuat draft surat izin untuk sosialisasi kemudian disampaikan kebagian kepegawaian untuk meminta surat izin sosialisasi keruangan, kemudian dikonsulkan kepada mentor surat dan rencana sosialisasinya.

Selanjutnya penulis mempersiapkan materi sosialisasi kemudian penulis melakukan sosialisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan masalah yang saat ini terjadi diinstalasi kesehatan lingkungan, kemudian menyampaikan bahwa sekarang pengaduan bisa menggunakan scan barcode dan pelaporan masalah secara elektronik melalui google form dan google sheet jadi setiap ada masalah sanitasi wajib mengisi link untuk bukti dukung laporan unit kesehatan lingkungan

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan sosialisasi terkait pengenalan *QR Code* untuk memanggil petugas jika terjadi masalah fasilitas sanitasi diruangan adalah wujud kontribusi terhadap Misi RSUD Kota Dumai yang pertama yaitu Menerapkan sendi-sendi pelayanan prima.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan perbaikan kepada fasilitas sanitasi diruangan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan sosialisasi ini juga dapat memperbaiki kualitas kinerja petugas dengan melaksanakan tugas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga terwujud pelayanan prima dimana kesehatan, kenyamanan dan keselamatan pasien adalah prioritas pelayanan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

A. Dampak pada satuan kerja

Adapun dampak terhadap satuan kerja jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

a. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka sosialisasi tidak akan terealisasi kepada pihak-pihak yang terkait

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka sosialisasi tidak akan selesai diumumkan tepat waktu

3) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka tidak akan dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk melakukan perbaikan

4) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka sosialisasi tidak ada terlaksana dan tidak memberikan dampak terhadap nama baik instansi

5) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif maka penulis tidak akan mengembangkan kapabilitas kepada pihak terkait yang akan disosialisasikan

6) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka tidak akan terbentuk Kerjasama penulis dengan mentor

b. Mempersiapkan materi sosialisasi**1) Berorientasi Pelayanan**

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka materi sosialisasi yang dipersiapkan tidak akan memberikan dampak perbaikan bagi instalasi rawat inap

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka kepercayaan atasan terkait penyampaian materi sosialisasi tidak akan berjalan dengan lancar

3) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka isi materi dan persiapan yang dilakukan tidak akan diterima dengan baik oleh petugas farmasi sehingga tidak akan ada perbaikan terhadap ruangan yang bermasalah

4) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka materi sosialisasi yang dipersiapkan tidak dapat membangun lingkungan kerja yang lebih baik

5) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka materi sosialisasi tidak akan dipersiapkan dengan sebaik mungkin

6) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif maka materi sosialisasi yang dipersiapkan tidak akan memberikan perubahan yang lebih baik bagi kinerja instalasi kesehatan lingkungan

7) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka materi sosialisasi yang dipersiapkan tidak bisa diterima dan diaplikasikan pada kegiatan pekerjaan petugas.

c. Melakukan sosialisasi

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka kegiatan sosialisasi yang dilakukan akan sia-sia karena tidak memberikan dampak perubahan pada kinerja instalasi Kesehatan Lingkungan

2) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka kegiatan sosialisasi yang dilakukan penulis tidak dapat memberikan perubahan pada pola kinerja petugas

3) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka kegiatan sosialisasi tidak berjalan kondusif dan tertib

4) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka kegiatan sosialisasi yang dilakukan tidak akan terlaksana dengan baik

d. Melaporkan hasil sosialisasi kepada mentor

1) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka referensi yang tersedia tidak dapat memberikan perbaikan layanan pasien

2) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka format pengaduan dan hasil yang disusun tidak bisa memberikan perbaikan bagi ruangan yang mempunyai masalah terhadap fasilitas sanitasi di rumah sakit

3) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif maka format pengaduan yang disusun tidak relevan dengan referensi yang tersedia

4) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka format pelaporan yang disusun belum bisa memberikan hasil laporan yang diinginkan oleh atasan

2. Dampak pada masyarakat

Adapun dampak terhadap masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

a. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka sosialisasi tidak akan terealisasi kepada perbaikan kepada kenyamanan dan keselamatan pasien

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka sosialisasi tidak akan selesai diumumkan tepat waktu sehingga perbaikan tertunda

4) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka tidak akan dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk melakukan perbaikan untuk kenyamanan pasien

5) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka sosialisasi tidak ada terlaksana dan tidak memberikan dampak baik terhadap pelayanan pasien

6) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif maka penulis tidak akan mengembangkan kapabilitas kepada pihak terkait yang akan disosialisasikan

7) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka tidak akan terbentuk Kerjasama penulis dengan perbaikan masalah sanitasi diruangan sehingga keselamatan dan kenyamanan pasien terganggu

c. Mempersiapkan materi sosialisasi**1) Berorientasi Pelayanan**

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka materi sosialisasi yang dipersiapkan tidak akan memberikan dampak perbaikan bagi kenyamanan pasien

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka kepercayaan atasan terkait penyampaian materi sosialisasi tidak akan berjalan dengan lancar

3) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka isi materi dan persiapan yang dilakukan tidak akan diterima dengan baik oleh perawat jaga diruangan sehingga tidak akan ada perbaikan terhadap kenyamanan dan keselamatan pasien diruangan

4) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka materi sosialisasi yang dipersiapkan tidak dapat membangun lingkungan kerja dengan pasien yang lebih baik

5) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka materi sosialisasi tidak akan dipersiapkan dengan sebaik mungkin

6) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif maka materi sosialisasi yang dipersiapkan tidak akan memberikan perubahan yang lebih baik bagi pasien dan perawat jaga

7) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka materi sosialisasi yang dipersiapkan tidak bisa diterima dan diaplikasikan pada kegiatan pekerjaan petugas dan pasien tidak memperoleh kenyamanan

c. Melakukan sosialisasi

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka kegiatan sosialisasi yang dilakukan akan sia-sia karena tidak memberikan dampak perubahan pada ruangan rawat pasien

2) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka kegiatan sosialisasi yang dilakukan penulis tidak dapat memberikan perbaikan diruang rawat

3) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka kegiatan sosialisasi tidak berjalan kondusif dan tertib

4) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka kegiatan sosialisasi yang dilakukan tidak akan terlaksana dengan baik

d. Melaporkan hasil sosialisasi kepada mentor

1) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka referensi yang tersedia tidak dapat memberikan perbaikan layanan pasien

2) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka format pengaduan yang disusun tidak bisa memberikan perbaikan bagi kenyamanan pasien

3) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif maka format pelaporan yang disusun tidak relevan dengan referensi yang tersedia

4) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka format pengaduan yang disusun belum bisa memberikan hasil laporan yang diinginkan oleh atasan dan kenyamanan pasien terganggu

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

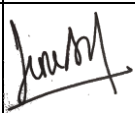
Kegiatan 4

Nama Peserta		: Laurensia Averina,A.Md.Kes		
Satuan Kerja		: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Instalasi Kesehatan Lingkungan		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	08/10/2025	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan sosialisasi	terpenuhi Berkas dan Rapat	Y.

Kegiatan 4

Nama Peserta		: Laurensia Averina,A.Md.Kes		
Satuan Kerja		: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Instalasi Kesehatan Lingkungan		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	17/10/2025	Melaporkan hasil sosialisasi kepada mentor	Berkas dan Rendahnya dan Tersusun dengan Jelas dan Rapi	Y

3) Catatan Harian Coach

Nama Peserta		: Laurensia Averina,A.Md.Kes			
Satuan Kerja		: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		: Instalasi Kesehatan Lingkungan			
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian /output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.	07/10/2025	Konsultasi sosialisasi	Tersedia catatan coach berupa sosialisasi menggunakan materi dan brosur	whatsapp	

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

1. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 5	Melakukan pengoperasian <i>QR Code</i> pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08 s/d 13 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1) Hasil cetak brosur <i>QR Code</i> 2) Foto kegiatan penempelan <i>QR Code</i> 3) Video kegiatan penempelan <i>QR Code</i> 4) Foto konsultasi dengan mentor 5) Catatan konsultasi mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1) Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Pada kegiatan 5 yaitu Melakukan pengoperasian <i>QR Code</i> pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan, dengan uraian sebagai berikut: a. Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan penempelan <i>QR Code</i> Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 08 Oktober 2025. Setelah penulis melakukan sosialisasi cara penggunaan <i>QR Code</i> untuk memanggil petugas jika ada masalah atau kendala fasilitas sanitasi diruangan, selanjutnya penulis menempelkan brosur yang berisikan <i>QR Code</i> untuk pelaporan masalah sanitasi diruangan, brosur tersebut ditempelkan diruang rawat petugas jaga (Nurse Station). Tahapan ini menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yaitu : 1) Berorientasi Pelayanan Saya berkonsultasi dan meminta izin memastikan bahwa <i>QR Code</i> dapat digunakan sebaik-baiknya guna meningkatkan kenyamanan dan kesehatan pasien 2) Akuntabel Saya mendiskusikan pelaksanaan penempelan <i>QR Code</i> dengan mentor kepala ruangan rawat inap, agar <i>QR Code</i> mudah diakses untuk selanjutnya discan dan digunakan 3) Adaptif mengikuti perkembangan untuk memberikan inovasi pelayanan kepada pasien	

4) Kolaboratif

berkonsultasi terkait izin dengan pihak- pihak yang memiliki otoritas

b. Melakukan pemasangan *QR Code*

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 09 Oktober 2025. Setelah penulis melakukan sosialisasi cara penggunaan *QR Code* untuk memanggil petugas jika ada masalah atau kendala fasilitas sanitasi diruangan, dan berkonsultasi kepada mentor, selanjutnya penulis menempelkan brosur yang berisikan *QR Code* untuk pelaporan masalah sanitasi diruangan, brosur tersebut ditempelkan diruang rawat petugas jaga (Nurse Station). Tahapan ini menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yaitu :

1) Berorientasi pelayanan

menempelkan *QR Code* ditempat strategis seperti pintu toilet atau washtafel sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses link pengaduan jika ada masalah sanitasi diruangan

2) Akuntabel

bertanggung jawab untuk memastikan bahwa *QR Code* ditempel secara tepat, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan memberikan informasi yang akurat dan jelas.

3) Harmonis

melakukan kordinasi dan memastikan bahwa informasi Ini membantu menciptakan profesionalitas dan mendukung komunikasi yang efektif

4) Loyal

melakukan pemasangan *QR Code* sesuai rencana dan kebijakan.

5) Kolaboratif

koordinasi dengan mentor memastikan bahwa semua elemen di Gform

c. Melaporkan hasil pemasangan *QR Code* kepada mentor

Kegiatan ini dilakukan pada hari jumat, 17 Oktober 2025 setelah menempelkan *QR Code* selanjutnya penulis melaporkan hasil penempelan dan penerapan *QR Code* kepada mentor untuk meminta saran dan masukan untuk kegiatan kedepannya

Tahapan ini menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yaitu :

1) Berorientasi Pelayanan

melaporkan hasil pemasangan *QR Code* memastikan bahwa mentor mendapatkan informasi yang jelas tentang bagaimana *QR Code* telah diterapkan.

2) Akuntabel

melaporkan hasil pemasangan *QR Code* untuk menunjukkan tanggung jawab saya.

3) Kompeten

menyusun informasi yang relevan dan menyampaikannya dengan jelas.

4) Harmonis

Melaporkan hasil penempelan *QR Code* dengan mentor

5) Kolaboratif

melaporkan hasil kinerja saya untuk mengevaluasi dan memantau hasil.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Pada kegiatan 5 ini teknik aktualisasi yang dilakukan adalah penempelan *QR Code* diruang jaga (Nurse Station), untuk selanjutnya diterapkan sehingga jika butuh petugas saat ada masalah kerusakan fasilitas sanitasi diruangan dapat melakukan scan barcode yang tersedia.

Adapun dalam pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan ke-5 ini, ada beberapa bukti fisik dan *output* dokumentasi pendukung setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a. Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan penempelan *QR Code*

- Foto kegiatan konsultasi dengan mentor



gambar 5.1. Konsultasi penempelan
QR Code



Gambar 5.1. Konsultasi penempelan
QR Code

b. Melakukan pemasangan *QR Code*



Irna A



Irna B



Irna C Pria



Irna C Wanita



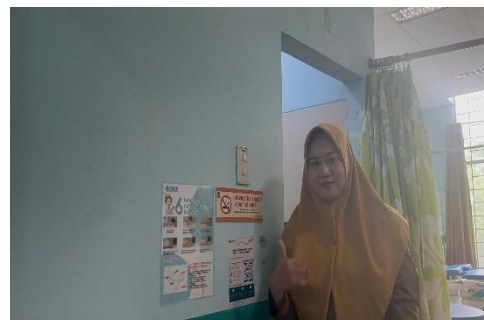
VIP A



VIP B



VIP C



VVIP A



VVIP B



VVIP C

Gambar 5.2. pemasangan QR Code diruang jaga perawat (Nurse Station)

- c. Melaporkan hasil pemasangan QR Code kepada mentor
- Foto kegiatan konsultasi

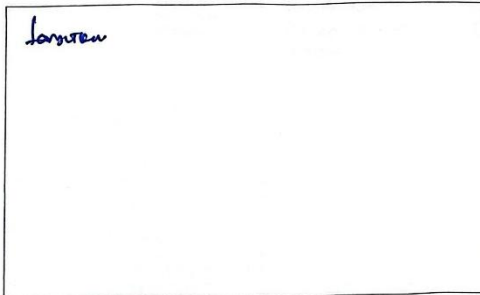


gambar 5. 3 melaporkan kepada mentor bahwa QR Code telah ditempel

- Catatan konsultasi

CATATAN KONSULTASI

Hari : Rabu
 Tanggal : 17 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Kabid Penunjang Medis dan NonMedis
 Catatan Konsultasi sebagai berikut :



Dumai, 17 Oktober 2025

Mengetahui,

Mentor

Irfan Wahyudi, SKM., M.Kes
 NIP.19790402 199803 1 002

Peserta Latsar

Laurensia Averina, A.Md.Kes
 NIP.20000529 202504 2 001

Gambar 5.4 catatan konsultasi

- Foto kegiatan menyebarkan informasi scan QR Code

FORM VERIFIKASI

Judul : Digitalisasi Sistem Pengaduan Kendala Fasilitas Sanitasi Melalui
 Qr Code Di Ruangan Rsd Kota Dumai

Jenis Media : Konten Sosial Media (Instagram)

Hari/Tanggal : Senin, 27 Oktober 2025

Verifikasi ke : 1/2/3/4

Koreksi/Saran:

ACC/Disetujui tanggal :

Mengetahui,
 Kepala Instalasi Kesehatan Lingkungan

Pakat Fujila, SKM
 NIP.19910226 202421 1 019

Postingan
 pkrs_rsudkotadumai

pkrs_rsudkotadumai
 RSUD Kota Dumai

LAYANAN CEPAT SANITASI

PENGADUAN MASALAH FASILITAS SANITASI

Isi formulir pengaduan masalah melalui link google form atau scan QR Code

PANGGIL PETUGAS JIKA TERJADI MASALAH SANITASI RUANGAN SEPERTI

- Saluran pembuangan tersumbat atau bocor
- Toilet/Wastafel kotor, rusak atau berbau, Drainase tersumbat dan menimbulkan genangan
- Sterilisasi/drymist Ruangan

CARA PENGADUAN YANG BENAR

1. Buka aplikasi Google di ponsel Anda kemudian Tekan ikon kamera di kolom pencarian untuk membuka fitur scan.
2. Arahkan kamera ke barcode pengaduan yang tertera pada brosur. Pastikan barcode terlihat jelas dan tidak buram.
3. Tekan Tautan untuk Membuka Formulir di dan Kirim Pengaduan Anda Lengkapi data, lalu tekan "Kirim".

INSTALASI KESEHATAN LINGKUNGAN

pkrs_rsudkotadumai Tahukah Anda? Kebersihan adalah kunci utama kenyamanan dan keselamatan di rumah sakit. Namun, terkadang kita menemui masalah fasilitas sanitasi seperti toilet yang tidak berfungsi, wastafel bocor, atau lantai yang licin dan berair. Sekarang, Anda tak perlu bingung untuk melapor! Cukup scan QR Code yang tersedia di setiap ruangan atau area rumah sakit, lalu isi formulir pengaduan dengan mudah dan cepat.

Gambar 5.5 penyebaran informasi melalui media Instagram RSUD

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 08 s/d 13 Oktober 2025, penulis memulai kegiatan dengan membuat brosur yang berisikan link pengaduan dan QR Code, dimana desain dari brosur tersebut telah disetujui oleh mentor, kemudian lembar brosur tersebut dicetak untuk selanjutnya ditempelkan keruang jaga perawat (Nurse Station), sebelumnya penulis juga meminta izin kepala ruangan masing-masing rawat inap untuk menempelkan brosur QR Code untuk kemudian diterapkan sehingga memudahkan perawat jaga jika butuh petugas sanitasi untuk menangani kendala atau kerusakan pada fasilitas sanitasi diruangan.

Selanjutnya penulis melaporkan hasil pemasangan QR Code kepada mentor, penulis juga membagikan QR Code melalui unggahan resmi media Instagram RSUD Kota Dumai, untuk mempermudah akses.

Kemudian penulis melakukan pemeriksaan kesesuaian data pelaporan pengaduan masalah sanitasi ruangan pada *googleform* dan notifikasi pemanggilan melalui email.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan penggunaan QR Code untuk melaporkan jika ada masalah sanitasi diruangan kemudian pelaporan akan menggunakan *google form* adalah wujud kontribusi pada misi RSUD Kota Dumai yaitu meningkatkan dan mewujudkan profesionalitas sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian.

Dengan adanya kegiatan pelaporan secara elektronik ini dapat memberikan gambaran wujud profesionalitas sanitasi di Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan dan memperbaiki masalah fasilitas sanitasi diruangan.

Bagi petugas kegiatan ini juga dapat memberikan gambaran peningkatan kinerja secara keseluruhan setelah dilakukan digitalisasi pelaporan atau pengaduan masalah sanitasi diruangan

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika

aktualisasi tidak berdasarkan NDS

A. Dampak pada satuan kerja

Adapun dampak terhadap satuan kerja jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

a. Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan penempelan QR Code

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka konsultasi tidak berjalan baik dan izin untuk penerapan penggunaan QR Code tidak akan saya dapatkan, sehingga menghambat perbaikan dan kinerja petugas sanitasi di unit Kesehatan Lingkungan

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka pelaksanaan penempelan QR Code di ruangan rawat inap tidak berjalan, sehingga QR Code akan sulit untuk diakses

3) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND adaptif maka tidak dapat mengikuti perkembangan untuk memberikan inovasi pelayanan kepada Rumah Sakit

4) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka kegiatan konsultasi terkait izin dengan pihak- pihak yang memiliki otoritas tidak akan didapatkan.

b. Melakukan pemasangan QR Code

1) Berorientasi pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka QR Code tidak dipasang ditempat strategis sehingga petugas akan kesulitan mengakses link pengaduan jika ada masalah sanitasi di ruangan

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka tidak ada tanggung jawab untuk memastikan bahwa QR Code ditempel secara tepat, sehingga informasi untuk ruangan kurang

3) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka

kordinasi tidak dapat dilakukan, sehingga tidak dapat memastikan informasi ini membantu menciptakan profesionalitas, menyebabkan komunikasi antara petugas sanitasi dan perawat jaga kurang efektif

4) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka pemasangan *QR Code* ruangan tidak sesuai rencana dan kebijakan dari Rumah Sakit

5) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka koordinasi dengan kepala ruangan, petugas jaga dan petugas sanitasi tentang semua elemen pengaduan di Gform tidak dapat terlaksana sesuai rancangan

c. Melaporkan hasil penempelan *QR Code* kepada Mentor

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka mentor tidak mendapatkan informasi yang jelas tentang bagaimana *QR Code* telah diterapkan.

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka hasil pemasangan *QR Code* tidak menunjukkan tanggung jawab saya terhadap Instalasi Kesehatan Lingkungan

3) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka penyusunan informasi tidak relevan dan tidak tersampaikan dengan jelas sehingga perbaikan untuk ruangan di rumah sakit akan tertunda

4) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka tidak dapat melaporkan hasil penempelan *QR Code* dengan mentor sehingga mentor tidak mendapatkan informasi dengan jelas

5) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka tidak dapat melaporkan hasil kinerja saya untuk mengevaluasi dan memantau hasil penggunaan *QR Code* di ruangan

B. Dampak Pada Masyarakat

Adapun dampak terhadap masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

a. Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan penempelan QR Code

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka konsultasi tidak berjalan baik dan izin untuk penerapan penggunaan QR Code tidak akan saya dapatkan, sehingga menghambat perbaikan ruangan sehingga kesehatan, kenyamanan dan keselamatan pasien tidak didapatkan

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka pelaksanaan penempelan QR Code di ruangan rawat inap tidak berjalan, sehingga QR Code akan sulit untuk diakses menyebabkan terhambatkan perbaikan pelayanan terhadap pasien

3) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND adaptif maka tidak dapat mengikuti perkembangan untuk memberikan inovasi pelayanan yang mudah kepada pasien dan petugas

4) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka kegiatan konsultasi terkait izin dengan pihak- pihak yang memiliki otoritas tidak akan didapatkan sehingga perbaikan kepada pasien tidak optimal dan cepat

b. Melakukan pemasangan QR Code

1) Berorientasi pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka QR Code tidak dipasang ditempat strategis sehingga petugas akan kesulitan memberikan pelayanan dan kenyamanan terhadap pasien

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka tidak ada tanggung jawab untuk memastikan bahwa QR Code ditempel secara tepat, sehingga informasi yang didapatkan pasien untuk ruangan kurang akurat dan jelas.

3) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka koordinasi tidak dapat dilakukan, sehingga tidak dapat memastikan informasi ini membantu menciptakan profesionalitas, menyebabkan komunikasi antara petugas sanitasi dan perawat jaga dan pasien kurang efektif

4) **Loyal**

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka pemasangan *QR Code* keruangan tidak sesuai rencana sehingga tertundanya kemudahan pengaduan oleh pasien dan perawat diruangan

5) **Kolaboratif**

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka koordinasi dengan petugas jaga dan petugas sanitasi pada elemen pengaduan di Gform tidak dapat terlaksana sesuai rancangan, mengurangi pelayanan prima kepada pasien

c. Melaporkan hasil penempelan QR Code kepada Mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka tidak mendapatkan informasi yang jelas tentang bagaimana *QR Code* telah diterapkan

b. Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka hasil pemasangan *QR Code* tidak menunjukkan tanggung jawab saya terhadap pelayanan pada pasien

c. Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka penyusunan informasi tidak relevan dan tidak tersampaikan dengan jelas sehingga perbaikan untuk ruangan rawat pasien akan tertunda

d. Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka tidak dapat melaporkan hasil penempelan *QR Code* sehingga pasien tidak mendapatkan informasi dengan jelas

e. Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka tidak dapat melaporkan hasil kinerja saya untuk mengevaluasi dan memantau hasil penggunaan *QR Code* diruangan guna menjaga kenyamanan dan keselamatan pasien.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Kegiatan 5

Nama Peserta		: Laurensia Averina,A.Md.Kes		
Satuan Kerja		: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Instalasi Kesehatan Lingkungan		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	08/10/2025	Konsultasi izin QR Code diprint dan ditempel	terpenuhi QR Di Office	✓

Kegiatan 5

Nama Peserta		: Laurensia Averina,A.Md.Kes		
Satuan Kerja		: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Instalasi Kesehatan Lingkungan		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	17/10/2025	Melaporkan hasil pemasangan QR Code kepada mentor	komparasi	✓

Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6

1. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 6	Mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26 s/d 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1) Foto kegiatan pembuatan googleform evaluasi 2) Hasil cetak Google form evaluasi 3) Hasil screenshot pengiriman evaluasi melalui Email 4) Hasil <i>screenshot</i> pelaporan pengaduan masalah sanitasi diruangan melalui googleform 5) Laporan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan 6) Dokumentasi konsultasi dengan Kepala instalasi Kesehatan Lingkungan dan Mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1) Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Pada kegiatan 6 yaitu Mengevaluasi dan melaporkan hasil penerapan aktualisasi, dengan uraian sebagai berikut: a. Melakukan evaluasi dari kegiatan menggunakan QR Code untuk pengaduan masalah sanitasi diruangan Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 26 Oktober 2025. Setelah penulis menempelkan <i>QR Code</i> diruang jaga perawat, selanjutnya penulis melakukan evaluasi terhadap penerapan <i>QR Code</i> untuk pengaduan, penulis membuat Google form untuk mengevaluasi kinerja dan hambatan <i>QR Code</i>. Tahapan ini menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yaitu : 1) Berorientasi Pelayanan Saya telah menyediakan informasi hasil pemeriksaan yang aktual dan akurat (Dapat diandalkan)	

2) Akuntabel

Saya telah transparan dalam membuat rangkuman agar terjalin komunikasi dengan petugas (Transaparan)

3) Kompeten

melakukan evaluasi dalam menganalisis data dan umpan balik untuk menilai efektivitas Gform.

4) Harmonis

melakukan evaluasi membantu menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan pihak terkait.

5) Loyal

memberikan yang terbaik agar Aplikasi dapat digunakan sebaik baiknya dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan layanan

6) Adaptif

melakukan evaluasi yang mungkin menemukan area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian.

7) Kolaboratif

melakukan evaluasi dapat melibatkan kolaborasi dengan mentor dan perawat jaga untuk menganalisis hasil dan membuat rekomendasi.

b. Melakukan perbaikan terkait masukan dan arahan yang telah diterima

Kegiatan ini dilakukan pada hari jumat, 31 Oktober 2025 setelah google form untuk evaluasi dibuat, selanjutnya penulis mengirimkan link evaluasi kepada email yang telah melaporkan pengaduan, untuk kemudian dilakukan perbaikan terhadap tanggapan pengguna *QR Code* Tahapan ini menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yaitu :

1) Berorientasi Pelayanan

Saya akan merespons dan memperbaiki berdasarkan masukan.

2) Akuntabel

Saya akan memastikan bahwa setiap masukan yang diterima ditindaklanjuti dengan cepat dan dapat dipertanggungjawabkan,

3) Adaptif

Saya akan menyesuaikan dan melakukan perbaikan berdasarkan masukan

c. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil evaluasi penerapan *QR Code*

Setelah membuat google form untuk evaluasi dan membagikannya ke masing-masing email yang melapor selanjutnya penulis melaporkan

hasil evaluasi kepada mentor

Tahapan ini menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

1) **Berorientasi pelayanan**

berkonsultasi bertujuan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan penggunaan *QR Code*

2) **Akuntabel**

berdiskusi tentang hasil evaluasi dengan mentor

3) **Harmonis**

melakukan konsultasi secara terbuka dan konstruktif

4) **Kolaboratif**

melakukan konsultasi dengan mentor untuk mengevaluasi dan Merencanakan Tindakan

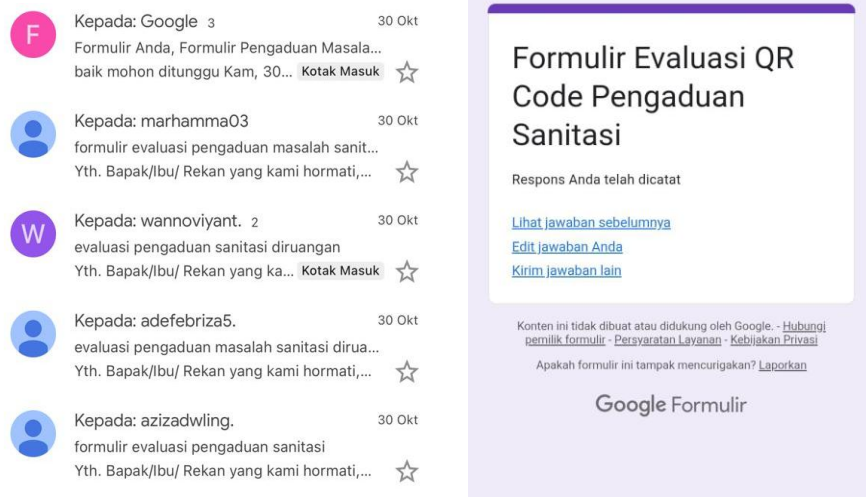
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Pada kegiatan 6 ini teknik aktualisasi yang dilakukan adalah membuat media evaluasi yakni melalui google form yang akan dikirim kepada email yang melakukan pengaduan, kemudian penulis melakukan konsultasi dan diskusi antara penulis dan mentor terkait evaluasi penerapan penggunaan QR Code pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan. Adapun dalam pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan ke-6 ini, ada beberapa bukti fisik dan *output* dokumentasi pendukung setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a. Melakukan evaluasi dari kegiatan menggunakan QR Code untuk pengaduan masalah sanitasi diruangan



Gambar 6.1 pembuatan google Form Evaluasi



Gambar 6.2 pengiriman link evaluasi dan Pengisian Google form Evaluasi

b. Melakukan perbaikan terkait masukan dan arahan yang telah diterima

The image shows a Google Form with two sections. The first section is titled 'Masukan dan Saran' and contains a text input field with the placeholder text 'jangan ditempel karena ada larangan PPI, berikan stan itu saja selebihnya sudah bagus dan pertahankan'. The second section is titled 'Kesimpulan Responden' and contains a text input field with the placeholder text 'Perlu ditambahkan dimasing-masing ruang pasien dan tambahan foto sesudah'. Below these sections is a rating scale from 1 to 5, with 'Sangat Baik' on the left and 'Sangat Kurang' on the right. The scale shows a rating of 2 selected. Below the rating scale is a text input field with the placeholder text 'Menurut Anda, apakah sistem pengaduan melalui QR Code perlu dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut?'. The form also includes a 'Ya' radio button selected.

Gambar 6.3 masukan dan saran

c. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil evaluasi



Gambar 6.4 Konsultasi dan menyampaikan laporan hasil

- Foto catatan mentor

CATATAN KONSULTASI

Hari : Jumat
Tanggal : 31 Oktober 2025
Tempat : Ruang Kabid Penunjang Medis dan NonMedis
Catatan Konsultasi sebagai berikut :

Membuat laporan hasil pengaduan setiap bulan
Lanjutkan dan terus melakukan perbaikan dan pastikan semua petugas menerapkan QR Code untuk memanggil petugas sanitasi jika ada masalah fasilitas sanitasi di ruangan

Dumai, 31 Oktober 2025

Mengetahui,

Mentor



Irfan Wahyudi, SKM., M. Kes
NIP.19790402 199803 1 002

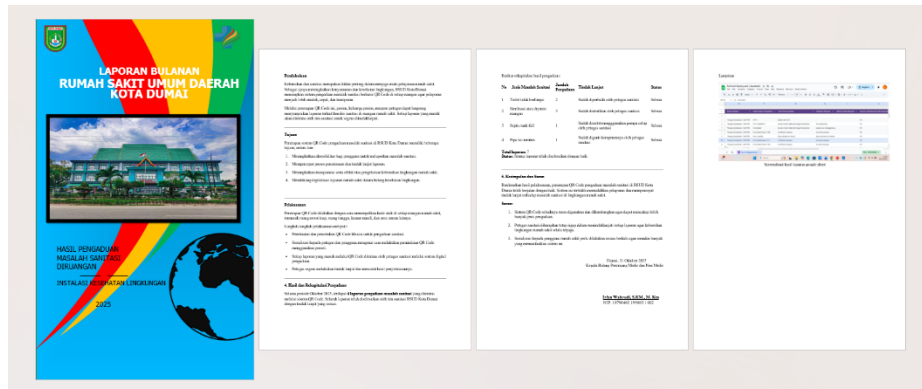
Peserta Latsar



Laurensia Averina, A. Md. Kes
NIP.20000529 202504 2 001

Gambar 6.5 catatan mentor

- Laporan hasil pengaduan sanitasi bulan Oktober



Gambar 6.4 Laporan Hasil Pengaduan bulan Oktober

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal

26 s/d 31 Oktober 2023, penulis memulai kegiatan dengan membuat *google form* untuk bahan evaluasi kemudian penulis mengirimkan link *google form* kepada email yang telah melaporkan masalah fasilitas sanitasi diruangan, kemudian setelah penerima email merespon penulis melanjutkan mengevaluasi apa hambatan, dan tambahan masukan untuk perbaikan QR Code yang telah diterapkan, kemudian penulis membuat laporan hasil dari penggunaan QR Code yang selanjutnya dilaporkan kepada mentor dan Kepala Instalasi Kesehatan Lingkungan untuk meminta masukan dan bukti tanggung jawab penulis terhadap penerapan QR Code untuk pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan evaluasi terhadap penerapan penggunaan QR Code untuk pengaduan masalah fasilitas sanitasi diruangan menggunakan *google form* adalah wujud kontribusi pada misi RSUD Kota Dumai yaitu meningkatkan dan mewujudkan profesionalitas sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian.

Dengan adanya kegiatan evaluasi ini dapat memberikan gambaran wujud profesionalitas Sanitasi di Rumah Sakit dalam mengendalikan dan memberikan perbaikan kepada ruangan yang memiliki masalah terhadap fasilitas sanitasi. Bagi petugas kegiatan evaluasi ini juga dapat memberikan gambaran peningkatan kinerja secara keseluruhan di Instalasi Kesehatan Lingkungan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

A. Dampak pada satuan kerja

Adapun dampak terhadap satuan kerja jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

a. Melakukan evaluasi dari kegiatan menggunakan QR Code untuk pengaduan masalah sanitasi diruangan

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka informasi hasil pemeriksaan untuk mentor dan Kepala Instalasi Kesehatan Lingkungan yang tersedia tidak aktual dan akurat

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka tidak ada transparan dalam membuat rangkuman sehingga komunikasi dengan petugas tidak terjalin dengan baik

3) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka evaluasi dalam menganalisis data dan umpan balik untuk menilai efektivitas Gform tidak akan tersedian sehingga perbaikan kinerja petugas sanitasi menurun dan perbaikan ruangan akan tertunda

4) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka evaluasi membantu menjaga hubungan kerja yang harmonis antara petugas sanitasi dan petugas jaga diruangan rawat inap tidak akan terjalin dengan baik

5) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka tidak akan dapat memberikan yang terbaik sehingga aplikasi tidak dapat digunakan sebaik baiknya dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan perbaikan ruangan

6) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif maka tidak dapat melakukan evaluasi sehingga kesulitan menemukan area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian di Rumah Sakit

7) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka kegiatan evaluasi tidak dapat melibatkan kolaborasi dengan mentor dan perawat jaga untuk menganalisis hasil dan membuat rekomendasi, sehingga menurunnya kinerja petugas sanitasi di Instalasi Kesehatan Lingkungan

b. Melakukan perbaikan terkait masukan dan arahan yang telah diterima

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka tidak akan ada respons dan perbaikan terhadap *QR Code* yang digunakan untuk menangani masalah diruangan

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka tidak dapat memastikan bahwa setiap masukan yang diterima ditindaklanjuti dengan cepat dan dapat dipertanggungjawabkan guna meningkatkan kinerja petugas sanitasi di Instalasi Kesehatan Lingkungan

3) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif maka tidak ada penyesuaian dan melakukan perbaikan *QR Code* berdasarkan masukan guna memperbaiki pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

c. melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil evaluasi penerapan *QR Code*

1) Berorientasi pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka konsultasi tidak mencapai tujuan sehingga perbaikan terhadap ruangan yang bermasalah terhambat dan mengoptimalkan penggunaan *QR Code* untuk perbaikan diruangan tidak terlaksana dengan baik

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka

diskusii tentang hasil evaluasi dengan mentor tidak berjalan baik, sehingga masukan dan saran untuk perbaikan pelayanan di rumah sakit terhambat

3) **Harmonis**

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka kegiatan konsultasi secara terbuka dan konstruktif tidak terlaksana sehingga tidak ada feedback atau saran masukan untuk rencana perbaikan demi memberikan pelayanan prima di Rumah Sakit

4) **Kolaboratif**

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka konsultasi dengan mentor akan terhambat karena tidak adanya komunikasi yang terjalin dengan baik, tidak ada masukan dan saran yang seharusnya didapatkan guna untuk mengevaluasi dan Merencanakan Tindakan perbaikan kedepannya kepada Rumah Sakit dan kinerja petugas di Instalasi Kesehatan Lingkungan tidak optimal

2. Dampak pada masyarakat

Adapun dampak terhadap masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

a. **Melakukan evaluasi dari kegiatan menggunakan QR Code untuk pengaduan masalah sanitasi diruangan**

1) **Berorientasi Pelayanan**

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka informasi hasil pemeriksaan untuk ruangan yang tersedia tidak aktual dan akurat

2) **Akuntabel**

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka tidak ada transparan dalam membuat rangkuman sehingga komunikasi dengan petugas dan pasien tidak terjalin dengan baik

3) **Kompeten**

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kompeten maka evaluasi dalam menganalisis data dan umpan balik untuk menilai efektivitas Gform tidak akan tersedian sehingga perbaikan kinerja petugas sanitasi menurun dan perbaikan ruangan akan tertunda

sehingga kenyamanan dan keselamatan pasien tidak didapatkan

4) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka evaluasi membantu menjaga hubungan kerja yang harmonis antara petugas sanitasi dan petugas jaga dan pasien diruangan rawat inap tidak akan terjalin dengan baik

5) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Loyal maka tidak akan dapat memberikan yang terbaik sehingga aplikasi tidak dapat digunakan sebaik baiknya dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan perbaikan ruangan untuk pasien rawat inap

6) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif maka tidak dapat melakukan evaluasi sehingga kesulitan menemukan area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian guna memberikan pelayanan prima kepada pasien yang seharusnya memang didapatkan

7) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka kegiatan evaluasi tidak dapat melibatkan kolaborasi dengan baik hasilnya pelayanan perbaikan terhadap ruangan pasien terhambat.

b. Melakukan perbaikan terkait masukan dan arahan yang telah diterima

1) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka tidak akan ada respons dan perbaikan terhadap *QR Code* yang digunakan untuk menangani masalah pada pasien

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka tidak dapat memastikan bahwa setiap masukan yang diterima ditindaklanjuti dengan cepat dan dapat dipertanggungjawabkan guna kenyamanan pasien

3) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Adaptif maka tidak ada penyesuaian dan melakukan perbaikan *QR Code* berdasarkan masukan guna memperbaiki pelayanan

d. melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil evaluasi penerapan QR Code

1) Berorientasi pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Berorientasi Pelayanan maka konsultasi tidak mencapai tujuan sehingga perbaikan terhadap ruangan yang bermasalah terhambat dan mengoptimalkan penggunaan QR Code untuk perbaikan diruangan tidak terlaksana dengan baik untuk kenyamanan pasien

2) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Akuntabel maka diskusii tentang hasil evaluasi dengan mentor tidak berjalan baik, sehingga masukan dan saran untuk perbaikan pelayanan terhadap pasien

3) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Harmonis maka kegiatan konsultasi secara terbuka dan konstruktif tidak terlaksana sehingga tidak ada feedback atau saran masukan untuk rencana perbaikan sehingga pelayanan prima terhadap pasien terhambat

4) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan NND Kolaboratif maka konsultasi dengan mentor akan terhambat karena tidak adanya komunikasi yang terjalin dengan baik, tidak ada masukan dan saran yang seharusnya didapatkan guna untuk meningkatkan pelayanan perbaikan diruangan rawat pasien

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Kegiatan 6

Nama Peserta		: Laurensia Averina,A.Md.Kes		
Satuan Kerja		: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Instalasi Kesehatan Lingkungan		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	31/10/2025	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil evaluasi penerapan QR Code	- Membuat laporan hasil pengaduan setiap bulan - Lanjutkan dan terus melakukan perbaikan dan pastikan semua petugas menerapkan QR Code untuk memanggil petugas sanitasi jika ada masalah fasilitas sanitasi di ruangan	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

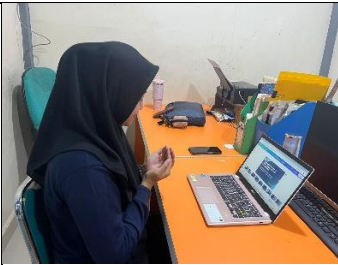
Nama Peserta		: Laurensia Averina,A.Md.kes			
Satuan Kerja		: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		: Instalasi Kesehatan Lingkungan			
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian /output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.	04/10/2025	Laporan kegiatan habituasi	Penulisan laporan sesuai dengan ketentuan	whatsapp	

LAPORAN PELAKSANAAN AKSI BELA NEGARA (RABN)

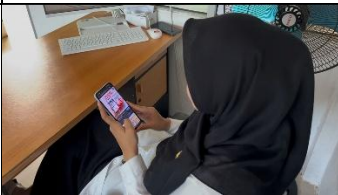
Angkatan : 26
Nama : Laurensia Averina, A.Md.Kes
NDH : A26.1.4
Instansi : Pemerintah Kota Dumai
Nama Mentor : Irfan Wahyudi, SKM,M.Kes
Jabatan Mentor : Kepala Bidang Penunjang Medis dan Non Medis
Nilai dari Mentor :

RENCANA AKSI BELA NEGARA

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1.	Kemampuan Awal Bela Negara	Disiplin terhadap waktu	Datang ke tempat kerja tepat waktu	RSUD kota Dumai	Setiap hari		
		Menjaga Kesehatan jasmani	Melakukan Olahraga dan kegiatan fisik	RSUD Kota Dumai	Setiap hari Sabtu		

		Senantiasa bersyukur dan berdoa sebelum melakukan kegiatan	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Di RSUD Kota Dumai dan kegiatan sehari-hari	Setiap hari		
2.	Cinta Tanah Air	Mencintai dan ,menjaga lingkungan hidup	Menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya	RSUD Kota Dumai dan kegiatan sehari-hari	Setiap hari		
		Menggunakan hasil produk Indonesia	Menggunakan produk lokal seperti baju batik	Di RSUD Kota Dumai	Setiap hari Kamis		
		Menjaga nama baik Bangsa dan Negara	Menjaga kerukunan dilingkungan kerja	Di RSUD Kota Dumai	Setiap hari		

3.	Setia pada Pancasila sebagai ideologi bangsa	Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Melaksanakan ibadah shalat 5 waktu	Di Masjid, di Musholla, di rumah, dan lain-lain	Setiap Hari		
		Menerapkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai musyawarah mufakat	Mengikuti agenda rapat, baik internal maupun eksternal	RSUD Kota Dumai	Kondisional (mengikuti jadwal rapat)		
		Saling membantu dan tolong menolong antar sesama	Membantu dan menolong rekan kerja dan sesama	Di RSUD Kota Dumai dan kehidupan sehari-hari	Setiap hari		
4.	Sadar berbangsa dan bernegara	Disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan	Melaksanakan kegiatan kerja dan membuat laporan	RSUD Kota Dumai	Setiap hari aktif bekerja		

		Menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku	Memakai Atribut dan kelengkapan keamanan saat berkendara	Semua tempat	Setiap waktu		
		Menjalankan kewajiban kebangsaan	Mengikuti Apel Pagi	Bukit Gelanggang dan Rsud kota Dumai	Setiap Senin, Selasa, Rabu		
5.	Rela berkorban untuk bangsa dan negara	Bersedia mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memajukan bangsa dan negara	Terus meningkatkan kemampuan diri	Rsud kota Dumai dan dirumah	Setiap hari		
		Siap membela bangsa dan negara dari berbagai macam ancaman	Tidak menyebar hoax	Semua tempat	Setiap waktu		

		Rela meluangkan waktu memberikan edukasi tanpa pamrih	Memberikan penyuluhan kepada petugas tentang pembuangan sampah medis	Petugas rawat jaga	Satu minggu sekali		
--	--	---	--	--------------------	--------------------	---	---

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Undang-Undang

Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 7 Tahun 2019 tentang
Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Permenkes No. 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

Profil Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai